



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS IAIN TULUNGAGUNG

20²⁰₂₄





**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
TULUNGAGUNG
2020-2024**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
TULUNGAGUNG**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung Jawa Timur 66221



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
NOMOR 314 TAHUN 2020**

TENTANG
RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka menjamin pelaksanaan penjaminan mutu dan pelaksanaan audit mutu internal bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung maka perlu disusun Rencana strategi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tentang Rencana strategi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung;
- Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 7. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan Status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 120);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020- 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 680);
 9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020- 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663)
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1457) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1596);
 11. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1329);
 12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024
 13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020 – 2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG TENTANG RENCANA STRATEGI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
- Pertama : Menetapkan Rencana strategi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagaimana tercantum dalam Rencana strategi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2020-2024
- Kedua: : Dengan disahkannya Rencana Strategi (Renstra) 2020-2024 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, maka Rencana strategi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang lama dinyatakan tidak berlaku
- Ketiga: : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tulungagung
pada tanggal 28 Agustus 2020

REKTOR INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG,

MAFTUKHIN

Tembusan:
Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI

KATA PENGANTAR

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah sebuah perguruan tinggi yang bertransformasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 tahun 2013 Tanggal 30 Juli 2013, yang upacara peresmian dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2013 bertepatan dengan tanggal 25 Shafar 1435 H.

Sedangkan STAIN Tulungagung merupakan pengembangan dan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel di Surabaya. Dengan status kemandiriannya itu STAIN Tulungagung mempunyai peran penting dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif serta berkemampuan manajerial dan profesional sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini. Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama Tulungagung terhadap pendidikan tinggi Islam, kemudian dihimpunlah mereka untuk membangun kesadaran melaksanakan pembinaan ummat.

Dari hasil pertemuan tersebut, dirintis yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah SP IAI Singoleksono, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak KH. Arief Mustaqim dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono.

Pada 1968, bertepatan waktu diberi kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas di daerah, usaha para pendiri

membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun ini IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung Chung Wa Chung Wi bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal ± 1 Ha. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati areal tersebut dipindahkan ke lain tempat termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.

Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang Tulungagung, sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang).

Tanah seluas ± 1 Ha ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp. 31 juta dari APBN tahun 1982/1983.

Pada 1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung, yang semula berada di jalan KH. Agus Salim, secara resmi pindah ke lokasi baru, yaitu Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, sampai sekarang. Lokasi yang semula hanya ± 1 ha. berkembang menjadi 9 ha.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN, Fakultas cabang resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No. 17 Tahun 1988. Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola program Bakaloriat (BA; Sarjana Muda), pada 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-1) dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Perubahan bentuk dari Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel, menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung memberikan otonomi yang besar untuk mengembangkan diri, baik dalam pengembangan akademik, manajemen maupun

administrasinya, dibandingkan dengan yang dimiliki semula. Berdasarkan otonomi itu, melihat kebutuhan masyarakat akan sarjana agama Islam, maka STAIN Tulungagung membuka beberapa jurusan dan program studi baru, melakukan penyempurnaan kurikulum dan perubahan serta pembaruan berbagai aspek.

Kondisi objektif institut saat ini menunjukkan bahwa IAIN Tulungagung telah berada pada tatanan pematapan kelembagaan dan manajemen, serta memiliki program dan layanan akademik yang bermutu, yang didukung oleh aset dan fasilitas yang memadai. Akan tetapi, sejalan dengan visi institut yang menjangkau jauh ke depan, tuntutan untuk menjadi *Islamic World Class University* masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Upaya untuk mewujudkan diri menjadi universitas Islam kelas dunia ini pada dasarnya merupakan bentuk komitmen dan pengabdian IAIN Tulungagung dalam memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia dan dunia pendidikan. Komitmen ini, selain merupakan hasil refleksi tentang potensi yang dimiliki, juga merupakan tekad untuk mampu berperan lebih baik dan lebih banyak bagi kemaslahatan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, IAIN Tulungagung dengan sendirinya tampil lebih baik dan lebih kokoh sebagai perguruan tinggi agama Islam Negeri yang berjiwa *rahmatan lil 'alamin*.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan IAIN Tulungagung akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada (1) peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (2) peningkatan mutu manajemen dan sumber daya, (3) pematapan tata kelola dan pengembangan kelembagaan, (4) pengembangan publikasi, kerjasama dengan instansi dan lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri, dan (5) peningkatan mutu pembinaan dan layanan kemahasiswaan.

Kelima fokus pengembangan IAIN Tulungagung ini dijiwai oleh Renstra Kementerian Agama (Kementerian Agama) 2020-2024, terutama kebijakan bidang pendidikan yaitu (1) Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama, (2) Meningkatnya moderasi dan

kerukunan umat beragama, (3) Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya, (4) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran, (5) Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan, (6) Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik, (7) Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan, (8) Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas, (9) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, (10) Meningkatnya kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan.

Dilihat dari substansinya, nampak bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra 2020-2024 sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi Islam tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi yang diperkaya dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra IAIN Tulungagung 2020-2024 ini dikembangkan program-program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi IAIN Tulungagung. Sangat dimungkinkan program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda. Kondisi tersebut, alih-alih dipandang sebagai bentuk tumpang tindih, justru harus dilihat sebagai wujud keutuhan sasaran yang ingin dicapai. Artinya, pencapaian visi institusi yang telah ditetapkan itu sesungguhnya dapat dibidik dari berbagai arah.

Renstra IAIN Tulungagung 2020-2024 ini terdiri atas empat bagian pokok. Evaluasi pelaksanaan Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019 disajikan pada bagian awal setelah bagian Pendahuluan untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh pada bagian ini. Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata yang berada pada

lingkungan internal dan eksternal IAIN Tulungagung disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi tantangan (*threats*) IAIN Tulungagung di masa yang akan datang, peluang (*opportunities*) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dan harus ditutupi sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita-cita besar lembaga ini, serta kekuatan (*strengths*) yang dimiliki lembaga ini untuk dikelola sehingga menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang tadi. Hasil analisis mendalam menjadi dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. Paparan tentang indikator keberhasilan kebijakan dan program kerja disajikan pula pada bagian ini, di samping paparan yang menggambarkan target tahunan yang ingin dicapai.

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------|--|
| SP | : Sekolah Persiapan |
| IAI | : Institut Agama Islam |
| KH | : Kyai Haji |
| KODIM | : Komando Distrik Militer |
| MAN | : Madrasah 'Aliyah Negeri |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| STM | : Sekolah Teknik Menengah |
| STAIN | : Sekolah Tinggi Keagamaan Negeri |
| IAIN | : Institut Agama Islam Negeri |
| APBN | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara |
| BA | : Bakaloriat |
| SKS | : Satuan Kredit Semester |
| RENSTRA | : Rencana Strategis |
| PkM | : Pengabdian Kepada Masyarakat |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL..... | 1 |
| SURAT KEPUTUSAN REKTOR | 3 |
| KATA PENGANTAR | 6 |
| DAFTAR SINGKATAN..... | 12 |
| DAFTAR ISI..... | 13 |
| DAFTAR TABEL..... | 14 |
| DAFTAR GAMBAR..... | 15 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 16 |
| A. Kondisi Umum..... | 16 |
| B. Potensi dan Tantangan | 29 |
| BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN | 42 |
| A. Visi dan Misi..... | 42 |
| B. Tujuan..... | 43 |
| C. Sasaran Program | 44 |
| BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN..... | 46 |
| A. Arah Kebijakan | 46 |
| B. Strategi Unit PTKN..... | 47 |
| C. Kerangka Regulasi..... | 50 |
| D. Kerangka Kelembagaan..... | 52 |
| BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN..... | 53 |
| A. Target Kinerja..... | 53 |
| B. Kerangka Pendanaan..... | 84 |
| BAB V PENUTUP | 105 |
| LAMPIRAN | 106 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 1. Kerangka kinerja | 53 |
| Tabel 2. Kerangka Pendanaan | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1: Diagram Publikasi Ilmiah Dosen sampai tahun 2020 | 19 |
| Gambar 2: Jumlah Proposal Penelitian yang masuk | 19 |
| Gambar 3: Jumlah Paten HKI dari tahun ke tahun | 20 |
| Gambar 4: Foto Penyerahan Penghargaan KKN Revolusi Mental..... | 21 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Capaian Kinerja Renstra 2015-2019

a. Visi

Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa *Islam rahmatan lil 'alamin*.

b. Misi

- 1) Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
- 2) Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan entrepreneurship.
- 3) Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
- 4) Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik.
- 5) Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan capacity and character building.
- 6) Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
- 7) Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

c. Sasaran Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Terintegrasinya sistem pendidikan Islam, Teknologi, Bahasa dan Seni merupakan sasaran utama kebijakan program bidang pendidikan dan pengajaran pada Renstra IAIN Tulungagung 2015-2019. Capaian kinerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran ini ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti tersusunnya kurikulum masing-masing jurusan/program studi yang mengintegrasikan Islam, Teknologi, bahasa dan Seni; efektifnya fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam melaksanakan fungsi supervisi, bimbingan, arahan, saran, dan bantuan teknis kepada satuan pelaksana pendidikan;

terselenggaranya Program Sarjana (S1) sistem pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*); peningkatan kerjasama antara Fakultas-Fakultas di lingkungan IAIN Tulungagung dengan instansi terkait, terselenggaranya pascasarjana; serta meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan akademik baik dalam bentuk kajian ilmiah maupun forum ilmiah.

Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus, baik dalam bentuk kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual sehingga yang bersangkutan bisa lulus lebih awal dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa baik S1 maupun S2 terus meningkat. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan *virtual library* untuk mahasiswa dan dosen, serta pemanfaatan jaringan *information and communication technology* (ICT) untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan kemungkinan menggunakan sistem *e-learning* oleh 45 Jurusan/Program studi. Upaya meningkatkan mutu dan layanan akademik juga dilakukan lewat pemanfaatan layanan internet bagi sivitas akademika dan tenaga administrasi institut, dan terbangunnya infrastruktur ICT yang menghubungkan seluruh unit dengan tingkat keamanan yang tinggi.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing seiring dengan upaya perubahan status kelembagaannya, pada periode implementasi Renstra 2015-2019 IAIN Tulungagung telah membuka sejumlah Program Studi baru diantaranya: S1 Akuntansi Syariah, S1 Bahasa dan Sastra Arab, S1 Bimbingan dan Konseling Islam, S1 Hukum Tata Negara, S1 Ilmu Hadis, S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, S1 Manajemen Bisnis Syariah, S1 Manajemen Dakwah, S1 Manajemen Keuangan Syariah, S1 Manajemen Pendidikan Islam, S1 Manajemen Zakat dan Wakaf, S1 Psikologi Islam, S1 Sejarah Peradaban Islam, S1 Sosiologi Agama, S1 Tadris Bahasa Indonesia, S1

Tadris Biologi, S1 Tadris Fisika, S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, S1 Tadris Kimia, S2 Tadris Bahasa Inggris, S2 Aqidah dan Filsafat Islam. Selain itu IAIN Tulungagung juga membuka program Pendidikan Profesi Guru Keagamaan sejak tahun 2018.

Penjaminan mutu yang dilakukan pada rentang waktu 2015-2019 berupa kegiatan memfasilitasi penjaminan mutu, melakukan monitoring dan evaluasi internal, menyusun panduan evaluasi diri, mengadakan pelatihan penyusunan Borang Akreditasi Prodi, mengukur kepuasan pemangku kepentingan, mereview buku panduan penjaminan mutu, mempersiapkan tim audit mutu internal, serta menyelenggarakan Workshop Penyusunan SOP. Seluruh program dan/atau kegiatan penjaminan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan capaian kinerja optimal.

d. Sasaran Bidang Penelitian dan penerbitan

Kesungguhan IAIN Tulungagung dalam meningkatkan mutu penelitian tergambar dalam keberhasilan meningkatkan jumlah dan mutu sumberdaya penelitian, yang mencakup tenaga, sarana dan prasarana dan sumberdana penelitian; meningkatnya jumlah dan mutu program penelitian ilmu-ilmu dasar; meningkatnya jumlah dan nilai kerjasama penelitian dengan lembaga non pendidikan; meningkatnya sumbangan penelitian pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; meningkatnya penulisan artikel ilmiah hasil penelitian oleh staf akademik dalam jurnal nasional, regional dan internasional; meningkatnya jumlah dan kualitas tulisan dosen dalam bentuk artikel ilmiah dalam jurnal; serta meningkatnya jumlah dan kualitas tulisan dosen dalam bentuk buku yang diterbitkan.

Data hasil penelitian dosen saat ini telah ditampung dalam database aplikasi Sipinmas yang dikelola oleh LP2M. Dengan adanya aplikasi tersebut memudahkan baik pengelola maupun dosen dalam mengakses data penelitian misalnya untuk keperluan akreditasi maupun keperluan kenaikan pangkat dosen. Aplikasi sipinmas ini juga sebagai media yang menyediakan alur penerimaan bantuan penelitian

maupun pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan peneliti, reviewer, serta komite penilaian yang kemudian disimpan ke database. Berikut ini data data capaian bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2019.

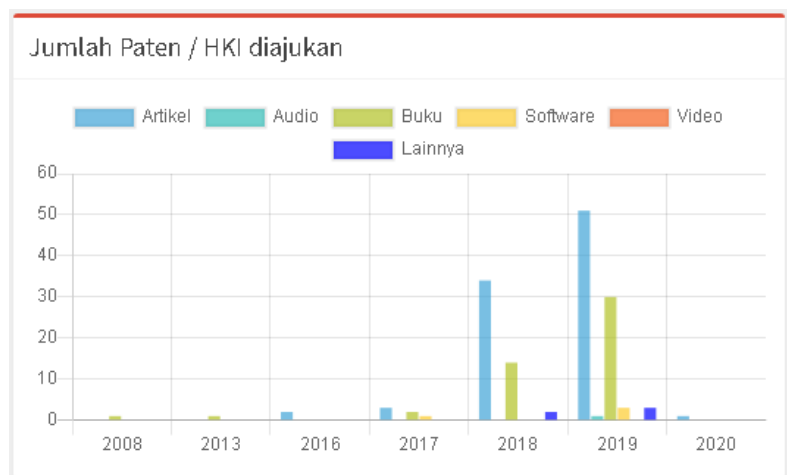
Gambar 1: Diagram Publikasi Ilmiah Dosen sampai tahun 2019



Gambar 2: Jumlah Proposal Penelitian yang masuk



Gambar 3: Jumlah Paten HKI dari tahun ke tahun



Sebagaimana dapat dilihat pada bagan, Nampak terjadi peningkatan yang sangat signifikan jumlah penelitian dari tahun ke tahun, selain itu jumlah publikasi ilmiah dosen juga semakin banyak yang mencapai level internasional. Ini semua terjadi karena adanya program penelitian kompetitif yang cara mengaksesnya dipermudah dengan aplikasi. Sementara itu, implementasi hasil-hasil penelitian pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan institut. Capaian output penelitian juga tampak dari jumlah HKI yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dorongan yang disertai dengan dukungan fasilitas dan pendanaan menjadi kunci peningkatan tersebut

e. Sasaran Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mewujudkan peningkatan jumlah dan mutu program pengabdian kepada masyarakat. Program kegiatan yang dilakukan antara lain: penyelenggaraan kerjasama kampus dengan lembaga relevan untuk peningkatan kemampuan dalam ilmu pengetahuan seputar PkM; peningkatan kerjasama untuk mendukung pengembangan usaha; pelatihan dan pendidikan ulang bagi tenaga kerja di instansi, lembaga terkait; serta penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan untuk kemanfaatan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun waktu 2015-2020, IAIN Tulungagung terus mematangkan kegiatan KKN yang telah bertransformasi menjadi menjadi KKN Berbasis Participatory Action Research (PAR), KKN Pos Pemberdayaan Masyarakat (Posdaya), KKN Terpadu di Luar Negeri, dan KKN Revolusi Mental yang kemudian IAIN Tulungagung mendapatkan penghargaan dua tahun berturut-turut sebagai pengelola program terbaik (2018), kemudian sebagai pelaksana KKN RM kategori publikasi terbaik (2019).

Gambar 4: Foto Penyerahan Penghargaan KKN Revolusi Mental



Penghargaan sebagaimana disebutkan di atas diterima langsung oleh Menko PMK RI, Muhadjir Effendi kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Tulungagung, Ngainun Na'im pada pembukaan Rapat Evaluasi Kuliah Kerja Nyata Tematik Revolusi Mental Tahun 2019 pada Kamis Pagi (14/11/2019) di Hotel Borobudur, Jakarta.

f. Sasaran Bidang Ketenagaan

Kegiatan dalam bidang ketenagaan sebagaimana diprogramkan dalam renstra IAIN Tulungagung 2015-2019 diarahkan menuju sasaran yang telah ditentukan yaitu mewujudkan transparansi pelayanan. Untuk merealisasikan sasaran dimaksud, beberapa program kegiatan yang

telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, antara lain: pendidikan lanjut tenaga dosen; peningkatan kompetensi dosen, promosi dan mutasi jabatan fungsional dosen . Sedangkan bagi tenaga kependidikan beberapa program yang telah dilaksanakan; pendidikan dan latihan penjenjangan jabatan fungsional tertentu (perencana, verifikator, peñata laporan keuangan, pranata humas, laboran, pustakawan, analis kepegawaian, arsiparis, pranata komputer). Pembinaan untuk tenaga kependidikan yang telah memenuhi syarat menduduki jabatan struktural telah dilaksanakan promosi jabatan untuk jabatan eselon IV, III dan II.

Dosen tetap IAIN Tulungagung sampai tahun 2019 berjumlah 313 dengan rincian 76 orang dengan kualifikasi Doktor dan 237 orang dengan kualifikasi magister. Adapun dosen tidak tetap berjumlah 25 orang dengan kualifikasi minimal S2 dan 4 orang dengan kualifikasi doktor. Dengan demikian total dosen di IAIN Tulungagung berjumlah 342 orang dan tersebar di empat fakultas. Tenaga kependidikan (Tendik) yang berada di IAIN Tulungagung sampai tahun 2019 berjumlah 56 orang yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan 65 orang dengan status pegawai kontrak berkualifikasi Sarjana S1. Dari jumlah tersebut terdapat 3 orang yang berkualifikasi Diploma (DIII), 27 orang berkualifikasi Sarjana (S1), dan 26 orang berkualifikasi Magister (S2). Total tenaga tendik adalah 121 orang. Pada tenaga kependidikan didorong untuk terus mengembangkan dirinya terutama dalam hal kualifikasi akademik, sehingga dari waktu ke waktu terjadi peningkatan kualifikasi akademik dari masing-masing tenaga kependidikan. Dorongan peningkatan kualifikasi akademik tenaga kependidikan tersebut dilakukan melalui pemberian izin studi lanjut, baik berupa pendidikan persamaan (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/SLTP dan Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir/SLTA) maupun pendidikan lanjutan pada jenjang S1, S2, dan S3.

g. Sasaran Bidang Kemahasiswaan

IAIN Tulungagung berkomitmen untuk mendorong pemerataan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat oleh karena itu diantara implementasinya adalah diberikannya kesempatan beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu. Diantara beasiswa tersebut adalah beasiswa mahasiswa miskin berprestasi (bidikmisi) yang pada tahun 2015 diberikan kepada sebanyak 110 mahasiswa, tahun 2016 sebanyak 120 mahasiswa, tahun 2017 sebanyak 119 mahasiswa, tahun 2018 sebanyak 360 mahasiswa, dan di tahun 2019 sebanyak 235 mahasiswa.

Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa IAIN Tulungagung adalah 8.223 orang. Kemudian pada tahun 2017 jumlah mahasiswa sebanyak 12.069 orang. Adapun pada tahun 2018 jumlah mahasiswa 15.778 orang. Dari total mahasiswa aktif pada tahun 2016 terdapat 1.103 mahasiswa yang menyelesaikan studinya. Pada tahun berikutnya (2017) jumlah lulusan 1.260 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2018 IAIN Tulungagung meluluskan 2.051 mahasiswa.

Perekrutan mahasiswa baru di IAIN Tulungagung mengikuti sistem dan alur perekrutan yang telah ditentukan oleh pimpinan IAIN Tulungagung, yaitu sesuai dengan penerimaan mahasiswa tingkat nasional. Sistem perekrutan mahasiswa baru terdiri atas empat jalur, yakni SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SPMB Mandiri, dan Jalur Mahasiswa Asing. Perekrutan tersebut telah dituangkan dalam SOP. Rasio daya tampung dibanding jumlah pendaftar pada tahun 2016 adalah 1:3 (4.080 :13. 738). Pada tahun 2017 rasio daya tampung terhadap jumlah pendaftar adalah 1:4 (4.908 :19.887) dan pada tahun 2018 rasionya adalah 1:3 (5.608: 18.781). Dengan angka rasio tersebut berarti kualitas masukan mahasiswa IAIN Tulungagung perlu ditingkatkan sehingga mencapai rasio 1:5.

Mahasiswa IAIN Tulungagung memiliki banyak prestasi di bidang akademik maupun nonakademik tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Jumlah prestasi non-akademik tingkat internasional pada

3 tahun terakhir berjumlah 2, tingkat nasional 67 prestasi, dan tingkat local terdapat 37 prestasi. Sedangkan capaian prestasi monumental di bidang akademik pada tingkat nasional 7 prestasi, dan pada tingkat provinsi terdapat 4 prestasi. Salah satunya adalah menjadi juara satu kejuaraan ekonomi syariah tingkat nasional di tahun 2018, juara dua kejuaraan orientering tingkat nasional tahun 2018, juara satu kejuaraan debat universitas tingkat provinsi tahun 2018, dsb. Prestasi nonakademik contohnya juara kejuaraan catur, voli, MMQ, tari, berkisah, silat, paduan suara, dll. Tingkat internasional contohnya juara dua pertandingan pencak silat tingkat internasional tahun 2018 dan juara tiga tenis meja internasional tahun 2018.

Kinerja lulusan diketahui dari hasil tracer study yang dilakukan secara berkala. Tracer study tahun 2018 yang dilakukan sub bagian akademik dan alumni menunjukkan bahwa dari total alumni yang berjumlah 1.996 ada 94,19% (1880) alumni yang sudah bekerja. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah 6 bulan dan lulusan bekerja di bidang keahliannya.

h. Sasaran Bidang Kelembagaan

Keberadaan tata pamong di IAIN Tulungagung diharapkan dapat menjamin terwujud dan terlaksananya visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan oleh institusi, yang memenuhi lima aspek sebagai berikut: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggungjawab, dan 5) Adil. IAIN Tulungagung telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di Institut. Penataan tata pamong sejalan dengan program Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi.

Transformasi status kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN, Jurusan menjadi Fakultas, Program Studi menjadi Jurusan dan penambahan strukturnya adalah Kepala Biro Administrasi Umum,

Akademik dan Kemahasiswaan serta penyesuaian struktur kelembagaan. Ketua menjadi Rektor, Wakil Ketua Menjadi Wakil Rektor, Ketua Jurusan menjadi Dekan.

Penyesuaian struktur organisasi berdasarkan Ortaker dan PMA yang berorientasi pada fakultas dan struktur. dan pengusulan wakil direktur untuk Pascasarjana. Perubahan struktur P3M menjadi LP2M, PPMP menjadi LPM, Pusat Komputer menjadi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Unit Pengembangan Bahasa menjadi Pusat Pengembangan Bahasa, Pusat Studi Gender menjadi Pusat Studi Gender dan Anak. Penambahan struktur Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan.

Berikut ini lembaga-lembaga, unit serta pusat-pusat studi yang ada di masing-masing fakultas:

- 1) FASIH: Posbakum (Pos Bantuan Hukum), BPKBH (Badan Penyuluhan, Konsultasi dan Bantuan Hukum), LPZIWA (Lembaga Pengembangan Zakat, Infaq dan Wakaf) dan CFINUS (*Center Of Fikih Nusantara*).
- 2) FTIK: PPG (pendidikan Profesi Guru Keagamaan), dan Pusat studi RED-C (*Research and Education Development Center*)
- 3) FUAD: IJIIR (*Institute For Javanese Islam Research*); PKAP (Pusat Kajian dan Asesmen Psikologi), PSTT (Pusat Studi Timur Tengah), PSQ (Pusat Studi Al Qur'an), PSPMD (Pusat Studi Pengembangan Media Desa), dll
- 4) FEBI; IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi Islam), CEPS (Center of Economic and Policy Studies)

Capaian kuantitas yang meliputi; penambahan jumlah program studi dari 20 program studi di tahun 2014, menjadi 49 program studi di tahun 2019. Yang paling menggembirakan adalah adanya penambahan program strata 3 di Pascasarjana, yaitu program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan Program Doktor Studi Islam.

Capaian kualitas meliputi; jumlah akreditasi prodi dan peningkatan status akreditasi. Dari 49 program studi yang terakreditasi A sebanyak 8

prodi, B sebanyak 21 prodi, C sebanyak 15 prodi dan terakreditasi minimum 5 prodi. Selain itu IAIN Tulungagung institusinya terakreditasi B.

Penataan tata pamong telah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut. Tahap ke satu meliputi kajian terhadap struktur organisasi yang menggambarkan kondisi objektif saat ini, struktur yang dipetakan berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) Institut, dan struktur yang diharapkan. Tahap *ke dua* berupa penetapan struktur organisasi IAIN Tulungagung. Tahap *ke tiga* berupa pembentukan dan finalisasi struktur organisasi IAIN Tulungagung secara bertahap.

Sasaran utama dari program bidang kelembagaan ini adalah terakreditasinya semua program studi secara bertahap hingga peringkat A/unggul, dan terselenggaranya program studi sebagaimana digariskan dalam body of knowledge, serta terbentuknya pusat-pusat kajian dan pengembangan, pusat-pusat studi, pusat-pusat layanan, dan laboratorium.

Dalam aspek manajemen keuangan, sejak tahun 2011 IAIN Tulungagung telah menyusun laporan keuangan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan disampaikan kepada menteri agama setiapakhir tahun anggaran.

Tetapi di lain sisi, target antara di bidang kelembagaan akademik secara umum telah tercapai, dan bahkan di beberapa sisi melampaui target yang diinginkan. Diantaranya Akreditasi Prodi S1 PAI dan S2 PBA tetap bertahan A, serta terjadi peningkatan status akreditasi pada prodi S1 Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan S2 PAI. Selain itu beberapa prodi baru seperti PIAUD, MAZAWA, MPI, BSA, KPI, TIPS, HTN, TBIN, langsung mendapat status terakreditasi B pada pengajuan akreditasi pertama. Namun begitu ada juga prodi baru yang harus memulai dari bawah seperti S1 TBIO dan S2 TBI yang pada akreditasi pertamanya masih mendapat C.

i. Sasaran Bidang Kerjasama

Kebijakan bidang kerjasama IAIN Tulungagung diarahkan pada kerjasama internal bidang peningkatan akademik, dengan program kegiatan diantaranya: pemanfaatan laboratorium dan perpustakaan, pertukaran mahasiswa dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri, serta kerja sama dengan dunia usaha.

IAIN Tulungagung telah melakukan beberapa kerjasama baik dengan lembaga yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tatakelola dan pengembangan lembaga. Bentuk-bentuk kerjasama dalam bidang tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan: Dengan sekolah-sekolah, lembaga-lembaga keuangan, pengadilan dan pondok-pondok pesantren di karesidenan Kediri dan Jombang terkait dengan praktek magang. Selain itu juga dijalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri baik dalam bentuk credit transfer, curriculum benchmarking, atau pertukaran dosen dan mahasiswa.
- 2) Penelitian: kerjasama dalam bidang penelitian diantaranya dilakukan dengan lembaga penelitian di kampus lain, dalam hal penyediaan reviewer proposal penelitian, selain itu kerjasama dan pelaporan hasil penelitian. lembaga-lembaga pemerintah dan swasta yaitu penelitian kolaborasi.
- 3) Pengabdian: dengan lembaga pemerintah, industri, lembaga swasta, dan Ormas (NU dan Muhammadiyah). Wujud pengabdian: pendampingan lembaga TPQ, Majelis ta'lim, jamaah yasin tahlil, pelaksanaan KKN (Posdaya, Multisektoral berbasis potensi lokal, revolusi mental, kebangsaan, nusantara, KKN Luar negeri), mitra kerja dalam pengabdian, pelatihan,

IAIN Tulungagung memiliki jaringan kerja sama dalam lingkup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Terdapat 34 instansi pada level internasional, 13 pada level nasional,

dan 9 instansi pada level lokal. Keseluruhan kerja sama IAIN Tulungagung dengan instansi tersebut sangat relevan dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

j. Sasaran Bidang Sarana & Prasarana

Sarana dan prasarana di IAIN Tulungagung, baik yang utama atau pendukung adalah milik sendiri. Rasio ketersediaan sarana prasarana juga sudah sesuai. Salah satu indikatornya adalah jumlah mahasiswa sebanding dengan sarana yang dibutuhkan. Sarana utama IAIN Tulungagung yang berada di jalan Mayor Sujadi Timur no. 46 Tulungagung, Jawa Timur adalah milik sendiri. Sumberdaya sarana di IAIN Tulungagung memenuhi kebutuhan pengelolaan lembaga dan pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan sumberdaya sarana prasarana di IAIN Tulungagung cukup.

Sarana dan prasarana IAIN Tulungagung meliputi gedung perkantoran, gedung perkuliahan, gedung ma'had al-Jamiah, gedung olahraga, perpustakaan, laboratorium, puskom, Pusat Pengembangan Bahasa (P2B), pusat-pusat studi, ruang simulasi, bengkel, studio, gedung UKM, masjid.

Pada rentang tahun 2015-2019 terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari sisi sarana dan prasarana. Pembangunan besar-besaran dilakukan IAIN Tulungagung untuk meningkatkan kapasitas. Pembangunan gerbang utama dan *boulevard*, pembangunan Gedung KH. Syaifuddin Zuhri, Pembangunan Gedung KH. Arif Mustaqim, Pembangunan Masjid, dan Pembangunan Asrama Ma'had Al Jami'ah dan Perpustakaan Pusat adalah wujud nyata kesungguhan IAIN Tulungagung dalam mewujudkan visinya.

k. Sasaran Bidang Keuangan

Sumber keuangan berasal dari DIPA. Pengelolaan dilaksanakan berdasarkan buku pedoman pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh bagian perencanaan keuangan dan dialokasikan untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi (pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat), kerjasama, dan

tata kelola/pengembangan lembaga. Pengelolaan keuangan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, peningkatan, dan pengembangan

Adapun rincian proporsi anggaran dengan presentasi dari total seluruh anggaran dalam tiga tahun terakhir (2015-2018) sebagai berikut:

- 1) Pendidikan sejumlah 94.754.181.000 (36,38%)
- 2) Penelitian sejumlah 6.565.727.000 (2,52%)
- 3) PkM sejumlah 2.557.890.000 (0,98%)
- 4) Kerja sama sejumlah Rp 1.283.356.000 (0,49%)
- 5) Tata kelola lembaga sebesar 4.887.808.000 (1,88%)

IAIN Tulungagung adalah institusi pemerintah maka perencanaan keuangannya melalui RKA-KL yang dilakukan setiap tahun. Apabila diperinci pada tahun 2016, 2017, dan 2018. IAIN Tulungagung merencanakan anggaran sebesar 105.243.075.000 pada tahun 2016. Tahun 2017, IAIN Tulungagung merencanakan anggaran sebesar 77.259.354.000. Sedangkan, tahun 2018 IAIN Tulungagung merencanakan anggaran sebesar 104.516.142.000.

B. Potensi dan Tantangan

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri terus bertambah. Di kalangan pengelola institut telah tumbuh keinginan untuk *go international* dengan terus meningkatkan standar mutu dan bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri baik dalam bentuk *credit transfer*, *curriculum benchmarking*, atau pertukaran dosen dan mahasiswa. Akan tetapi, Di samping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti yang diharapkan, beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, hasil akreditasi yang belum optimal, dan sebagian kecil masa studi mahasiswa yang melenceng dari target waktu yang

ditetapkan. Aspek lain yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah program pendidikan profesi yang harus dipersiapkan dengan baik.

2. Penjaminan Mutu

Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, Pimpinan Institut memiliki komitmen yang sangat kuat dan diwujudkan dalam kebijakan mutu dan sistem penjaminan mutu. Penjaminan mutu IAIN Tulungagung secara internal berada di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan secara eksternal melibatkan, Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau lembaga lain yang kompeten. Baik strategi maupun proses penjaminan mutu internal IAIN Tulungagung mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama. Hal ini menjadi landasan kebijakan penjaminan mutu di IAIN Tulungagung yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung Paragraf 3 Pasal 54 dan Pasal 59 mengenai Lembaga Penjaminan Mutu dan Pusat Pengembangan Standar Mutu serta Pusat Audit dan Pengendalian Mutu .

Terdapat sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang, yakni peningkatan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan pemangku kepentingan internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu sebagai unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya oleh BAN-PT tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO, penjaminan mutu berbasis penelitian, dan jejaring dengan lembaga penjaminan mutu di tingkat internasional.

3. Bidang Penelitian dan Penerbitan

Selama ini penelitian yang dilakukan dosen di dominasi penelitian yang sifatnya nasional. Masih sangat sedikit penelitian dosen yang mampu menarik lembaga pendanaan internasional untuk membiayai. Tentu ini salah satu yang harus dipikirkan dengan seksama pada periode renstra selanjutnya, dan dijadikan prioritas target. Kerjasama dengan instansi di tingkat internasional sangat dibutuhkan untuk dapat memenuhi keinginan tersebut

4. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Sama seperti bidang penelitian, selama ini PkM yang dilakukan dosen masih belum ada yang mendapat pendanaan dari penyandang dana internasional. Padahal secara potensi, sebenarnya banyak yang dapat digarap dan menarik bagi penyandang dana internasional. Kerjasama dengan instansi pada tingkat internasional sangat dibutuhkan dalam hal ini.

5. Bidang Ketenagaan

Terdapat sejumlah isu strategik dalam manajemen ketenagaan IAIN Tulungagung ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, terminasi, remunerasi/tunjangan kinerja, kompensasi, dan pengembangannya. Isu strategik lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan *mindset* baru bagi seluruh pegawai di lingkungan IAIN Tulungagung yang difokuskan pada etos dan budaya kerja yang lebih produktif dan berfokus pada *costumer*, serta perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan *mindset* baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja ketenagaan IAIN Tulungagung.

Selain yang disebutkan di atas, ada tantangan lain yang harus diantisipasi dari sudut pandang ketenagaan, yaitu pertumbuhan jumlah peminat masuk menjadi mahasiswa IAIN Tulungagung. Disatu sisi

banyaknya jumlah peminat adalah peluang, namun disisi lain dia juga bisa menjadi tantangan tersendiri karena sebagaimana ditulis di atas, *mindset* pelayanan berbasis *customer* yang diharapkan tentu seiring sejalan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Apabila kuantitas *customer* meingkat maka mau tidak mau untuk menjaga kualitas layanan maka kuantitas personel baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan juga harus disesuaikan.

6. Bidang Kemahasiswaan

Dari sisi input, IAIN Tulungagung dari tahun ke tahun telah berhasil meningkatkan keketatan/daya saing calon mahasiswa untuk masuk menjadi mahasiswa IAIN Tulungagung. Semakin ketat persaingan maka diasumsikan yang lolos adalah mereka yang memiliki potensi terbaik. Dengan asumsi demikian, maka secara logika ketika sudah menjadi mahasiswa mereka akan dapat berkembang dan berprestasi dengan optimal.

Prestasi mahasiswa sejauh ini masih sangat minim yang berada pada level internasional, baik akademik maupun non akademik. Olehkarena itu perlu upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa tersebut sehingga tidak hanya pada level local dan nasional saja, melainkan juga dapat merambah level internasional.

7. Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan

Tantangan dan peluang dalam bidang kelembagaan bagi IAIN Tulungagung adalah perubahan status menjadi UIN dan penyesuaian menjadi Badan Layanan Umum. Perubahan status tersebut tentu membutuhkan banyak sekali penyesuaian tidak hanya secara kelembagaan, namun juga secara personel.

Selain itu keinginan IAIN Tulungagung untuk lebih bermanfaat bagi Bangsa dan Negara yaitu niat mulia untuk membuka program studi kesehatan, seperti program studi Kedokteran Umum. Diharapkan kedepan IAIN Tulungagung dapat berkontribusi di bidang kesehatan

ini, mengingat tantangan dunia kesehatan semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan kebutuhan tenaga kesehatan terus bertambah.

8. Bidang Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan IAIN Tulungagung sejauh ini sudah menjangkau sampai level internasional. Namun demikian ada beberapa bidang yang belum tersentuh secara maksimal seperti bidang kerjasama penelitian dan PkM. Oleh karena itu tantangan bidang kerjasama kedepan adalah meluaskan cakupan bidang kerjasama agar meliputi semua bidang, mulai dari bidang pendidikan, penelitian, PkM, maupun tata kelola dan pengembangan lembaga.

C. Analisis Situasi dan Kondisi

Melalui analisis atas situasi dan kondisi objektif Institut pada tahun 2019 berdasarkan target Renstra 2014-2018, teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut.

1. Kekuatan

- a. Visi dan Misi IAIN Tulungagung menggambarkan unsur-unsur strategis dan telah tersosialisasikan dengan baik.
- b. IAIN Tulungagung memiliki jurusan/program studi yang dibutuhkan masyarakat, baik jurusan pendidikan maupun non kependidikan yang kompetitif. Selain itu IAIN Tulungagung juga ditunjuk sebagai salah satu LPTK pada PTKN.
- c. Tenaga pendidik dilihat dari sisi pendidikannya, semua telah memenuhi kualifikasi minimal (berpendidikan S2), dengan rincian 28% dosen berpendidikan S3 dan 72% berpendidikan magister. Dari 72% tersebut, 23% sedang menempuh jenjang pendidikan Doktor.
- d. Budaya penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dengan baik seperti ditunjukkan dengan perkembangan jumlah dana penelitian dari eksternal yang bersifat kompetitif.
- e. Fasilitas gedung dan sarana perkuliahan yang memadai dan didukung oleh infrastruktur *ICT* dengan kapasitas tinggi. Potensi ini

perlu diberdayakan dengan menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas secara optimal.

- f. Struktur organisasi dan sistem manajemen berdasarkan ortaker baru IAIN Tulungagung mulai diimplementasikan. Pengisian jabatan untuk seluruh unit organisasi hampir tuntas dan fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan.
- g. Jumlah lembaga mitra dalam dan luar negeri semakin bertambah yang menunjukkan kepercayaan dan kesetaraan IAIN Tulungagung dengan lembaga mitra. Selanjutnya kesepahaman yang sudah dibangun akan berdampak melalui implementasi berbagai program kerjasama.
- h. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat dengan adanya alih status kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN.
- i. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa yang didukung 30 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), mekanisme penyaluran dana kemahasiswaan sesuai dengan DPP yang berlaku, layanan kemahasiswaan, beasiswa, penyediaan asrama, telah dimanfaatkan dengan baik.
- j. Jaringan alumni cukup luas, tersebar secara nasional maupun internasional, merupakan potensi bagi pengembangan institut, dan setiap periode kepemimpinan dilaksanakan temu alumni akbar.
- k. Jumlah mahasiswa di IAIN Tulungagung baik dari dalam maupun luar negeri setiap tahun terus bertambah, sehingga meningkatkan atmosfir akademik yang baik dan mendorong kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam memberikan layanan akademik maupun kemahasiswaan.

2. Kelemahan

- a. Berdasarkan jumlah, ketersediaan sumber daya manusia IAIN Tulungagung relatif belum memadai. Saat ini jumlah dosen IAIN yang berstatus PNS mencapai 141 orang, jumlah tenaga administrasi 48 orang, pustakawan 4 orang, dan laboran/teknisi 5 orang.

- b. Ada beberapa posisi jabatan struktural, baik itu untuk eselon III maupun eselon IV yang belum terisi.
- c. Postur keuangan IAIN Tulungagung yang bersumber dari DIPA belum cukup memadai untuk mendukung visi dan misi IAIN Tulungagung serta mendukung pengembangan sarana prasarana pengembangan akademik.
- d. Pada kurun waktu 2015-2019, implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan jurusan/program studi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah prodi yang nilai akreditasi belum meningkat sehingga target yang ditetapkan dalam Renstra belum tercapai secara maksimal.
- e. Budaya penelitian yang telah tumbuh di kalangan dosen IAIN Tulungagung ternyata masih belum dibarengi dengan meningkatnya jumlah publikasi terutama pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional. Selain itu, aktivitas penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan aspek kompetensi dan bidang keilmuan.
- f. Publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, perolehan HaKI, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten *e-learning* masih sangat rendah.
- g. Berbeda dengan minat dosen dalam melakukan penelitian, animo dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih didasari oleh kebutuhan memenuhi beban tugas Beban Kerja Dosen (BKD).
- h. Institut belum terakreditasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Eksternal (BAN-PT).
- i. Sistem manajemen (SDM, Keuangan, dan Aset dan Fasilitas) yang saat ini digunakan dan telah dikembangkan belum dapat dijalankan secara maksimal.
- j. Meskipun fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan tetapi belum ada peningkatan kinerja organisasi yang signifikan. Sebagian unit

masih harus didorong keberfungsian agar daya dukungnya terhadap pencapaian visi misi institut dapat berjalan dengan baik.

- k. Peningkatan ketersediaan aset dan fasilitas ternyata tidak didukung oleh perubahan *mindset* di kalangan dosen dan/atau tenaga administrasi. *Mindset* korporat belum tumbuh dan terinternalisasi dalam setiap individu (dosen dan tenaga administrasi). Hal ini berdampak pada kinerja pemberdayaan aset dan fasilitas yang tersedia. Intensitas dan/atau efektivitas dosen/tenaga administrasi (termasuk unsur manajemen) dalam memanfaatkan aset dan fasilitas tersebut relatif masih rendah.
- l. Implementasi manajemen/penjaminan mutu masih lemah dan/atau belum ada kegiatan yang memiliki atau memenuhi persyaratan standar mutu internasional.
- m. Sumber daya dosen banyak diberdayakan dalam kegiatan akademik dan/atau kegiatan tridharma PT lainnya secara internal maupun eksternal. Akan tetapi aktivitas ini tidak berbasis mekanisme dan aturan yang baku, sehingga dampaknya bagi pengembangan institusi belum efektif.
- n. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja di bawah standar kinerja global belum merata di kalangan sivitas akademika.
- o. Kultur kerja dosen dan staf administrasi dalam bidang akademik dan manajemen masih belum mendukung optimalnya pemanfaatan fasilitas *ICT* yang tersedia.
- p. Program peningkatan jumlah mahasiswa asing untuk studi di berbagai jurusan/program studi di IAIN Tulungagung masih belum sistematis, selain masih relatif lemahnya daya tarik jurusan/prodi yang ada bagi mahasiswa asing.
- q. Program peningkatan kerjasama internasional dengan negara lain masih belum sistematis dan belum dikembangkan secara optimal, selain masih relatif lemahnya pengelolaan administratif kegiatan.

- r. Frekuensi pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penyelenggaraan konferensi dan seminar bersama pada tingkat nasional dan internasional belum intensif.
- s. Upaya pencitraan IAIN Tulungagung telah dilakukan melalui berbagai langkah termasuk melalui fungsi kehumasan. Akan tetapi, fungsi ini baru berjalan pada periode tahun 2014, sehingga fungsi humas dan pencitraan yang seharusnya bersandar pada dihasilkannya produk unggulan institut belum berjalan secara maksimal.
- t. Pencitraan melalui penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional belum berlangsung secara intensif, sehingga belum dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi masyarakat.
- u. IAIN Tulungagung Press yang dapat berperan sebagai unit pendukung institut dalam memproduksi karya institut dan sebagai media peningkatan citra, pada periode 2015-2019 juga belum berfungsi secara optimal.
- v. Mahasiswa IAIN Tulungagung telah memiliki wadah organisasi dan pengembangan yang secara kuantitas sudah banyak. Akan tetapi, partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan yang ada masih rendah, dan produk-produk kegiatan mahasiswa terutama pada aspek kreativitas dan karya ilmiah belum optimal.
- w. Mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa.
- x. Program internal dan kemitraan dengan lembaga pemakai lulusan terutama lulusan program studi nonkependidikan masih relatif sedikit dan belum efektif.

3. Peluang

- a. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri termasuk IAIN Tulungagung terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas *raw input*.

- b. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya dengan berbagai instansi/lembaga, baik nasional maupun internasional, sangat terbuka. Berbagai program hibah kompetitif yang diluncurkan berbagai instansi pusat maupun daerah merupakan tantangan bagi IAIN Tulungagung untuk mengembangkan berbagai rencana program yang berkualitas hingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi keagamaan maupun perguruan tinggi umum lainnya.
- c. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.
- d. Sponsor dan beasiswa bagi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan sudah banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya.
- e. Perkembangan TIK/ICT memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien.
- f. IAIN Tulungagung telah membuat MoU dengan berbagai instansi, lembaga pendidikan, perguruan tinggi, dan lembaga profesional, baik dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan MoU ini merupakan peluang bagi institut untuk menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu akademik, manajemen, dan lainnya melalui pengimplementasian kedalam program-program kerjasama.
- g. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berwawasan global melalui standarisasi KKNI dan turunan SKPI merupakan peluang bagi jurusan/program studi untuk merintis program yang *marketable*.

- h. Rintisan program KKN Terpadu bagi mahasiswa merupakan peluang bagi Institut dalam rangka pengembangan program IAIN Tulungagung sebagai *Islamic world class university*.
- i. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung berpotensi menjadi Universitas Islam Negeri Tulungagung.

4. Tantangan

- a. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah perguruan tinggi pada tingkat regional, nasional, maupun internasional, baik yang berstatus swasta maupun negeri menyebabkan tingkat persaingan perguruan tinggi tinggi, baik dalam rekrutmen mahasiswa, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan.
- b. Meningkatnya minat terhadap profesi guru membuat beberapa perguruan tinggi non Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) tertarik untuk mengembangkan program kependidikan/profesi.
- c. Semakin dekatnya pelaksanaan era pasar bebas ASEAN dan Dunia yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing mengakibatkan alumni IAIN Tulungagung menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat.
- d. Para pemangku kepentingan eksternal menuntut akuntabilitas pengelolaan perguruan tinggi yang semakin meningkat, transparan, dan akuntabel.
- e. Kemitraan dan kerjasama *sponsorship* dengan berbagai lembaga belum menjamin keberlanjutan berbagai program.
- f. Pertumbuhan ekonomi relatif lambat dan/atau daya beli masyarakat relatif rendah.
- g. Citra IAIN Tulungagung sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri belum sepenuhnya dimengerti oleh masyarakat.
- h. Penetrasi budaya luar (asing) terhadap kehidupan kampus berdampak pada kultur akademis di institut.

- i. Peraturan tentang pengelolaan perguruan tinggi sangat dinamis.
- j. Membuka fakultas ilmu umum (*science*, teknologi dan informasi).

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan di atas, IAIN tulungagung memiliki kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi **“Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa *Islam rahmatan lil 'alamin*”**. Untuk mencapai kondisi ini, dalam lima tahun ke depan IAIN Tulungagung berupaya mengembangkan basis kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi di dalam dan luar negeri, pemantapan kelembagaan, serta persiapan pengajuan alih status dari IAIN ke UIN. Oleh karena itu IAIN Tulungagung mengarahkan kebijakan pengembangannya pada:

- a. Peningkatan dan penguatan mutu dan kinerja pada bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terstandarisasi.
- b. Peningkatan dan penguatan kapasitas manajemen dan sumber daya untuk mendukung ketercapaian kinerja akademik dan penelitian dengan menerapkan prinsip *Good University Governance* (GUG).
- c. Penataan kelembagaan untuk mewujudkan keseimbangan dan sinergitas antar unit-unit terkait, baik unit akademik maupun nonakademik.
- d. Realisasi berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan, penataan dan penguatan publikasi institut melalui peningkatan mutu akademik dan penelitian, serta pencapaian standarisasi program akademik.
- e. Penguatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan sebagai wahana pengembangan kreativitas yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Pemikiran ini merupakan arah pengembangan kebijakan dan program pada Renstra IAIN Tulungagung 2020-2024. Kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan ini didasarkan pada nilai-nilai religiusitas sebagai bagian dari jiwa Islam yang *rahmatan lil 'alamin* IAIN Tulungagung. Disamping itu nilai-nilai yang menjadi kearifan lokal juga

menjadi dasar pengembangan Renstra IAIN Tulungagung 2014-2018, sehingga muatan nilai-nilai kenusantaraan yang ada menjadi bagian dari cita-cita luhur institusi untuk terus berkiprah membangun bangsa melalui pendidikan yang utuh, yang menyatukan nilai-nilai luhur di atas. Kesadaran inilah yang kemudian tertuang dalam moto institusi yakni sebagai kampus yang **intelektual, profesional, spiritual**. Cita-cita ini senantiasa menjiwai arah kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan dalam Renstra IAIN Tulungagung 2020-2024.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi dan Misi

Perjalanan IAIN Tulungagung dalam lima tahun terakhir, seperti ditunjukkan pada capaian kinerja Renstra 2015-2019 telah membawa institut ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang lebih baik, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang semakin memadai. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik fondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki, maka visi IAIN Tulungagung untuk tetap mengarahkan kebijakannya pada **“Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa *Islam rahmatan lil 'alamin*”** sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas IAIN Tulungagung untuk terus berkarya secara maksimal menuju kampus yang unggul dan kompetitif.

Dengan demikian, ketika visi itu dibawa ke dalam konteks global, IAIN Tulungagung harus menempatkan semangat jiwa *rahmatan lil 'alamin* sebagai bendera utamanya. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka ditargetkan bahwa pada tahun 2035 IAIN Tulungagung mampu berkomunikasi dengan perguruan tinggi bertaraf internasional menuju *Islamic World Class University*.

VISI IAIN TULUNGAGUNG

TERBENTUKNYA MASYARAKAT AKADEMIK YANG BERLANDASKAN PRINSIP-PRINSIP ILMU PENGETAHUAN, BERAKHLAK KARIMAH, BERBUDAYA DAN BERJIWA ISLAM RAHMATAN LIL 'ALAMIN

Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan dan ekonomi Islam memperoleh perhatian khusus, mengingat kekuatan dan jati diri IAIN Tulungagung sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri di Jawa Timur berkisar pada dua bidang tersebut. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap dikembangkan dengan sungguh-sungguh

sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu keislaman..

Misi IAIN Tulungagung adalah:

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan *enterpreneurship*.
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
4. Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik.
5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
6. Menguatkan posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

B. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul;
2. Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter akhlaq al karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional;
3. Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu-ilmu keislaman;
4. Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

C. Sasaran Program

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan sasaran pengembangan IAIN Tulungagung 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Tersedianya sistem layanan yang mendukung kegiatan akademik yang bermutu;
2. Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa;
3. Terselenggaranya pendidikan yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
4. Tersedianya program pendidikan yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat;
5. Tersedianya model-model pendidikan berbasis keunggulan lokal namun berdaya saing global;
6. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian institut yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HaKI;
7. Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat secara melembaga yang berbasis penelitian;
8. Terwujudnya sistem manajemen yang terintegrasi yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang handal;
9. Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung peningkatan mutu akademik dan penelitian;
10. Terbentuknya citra institut yang menunjukkan kampus yang berbasis Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*;
11. Tercapainya posisi 20 besar di Indonesia pada ranking *Webometrics*;
12. Terselenggaranya kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri yang mendukung terwujudnya kampus ideal;
13. Terwujudnya organisasi kemahasiswaan yang kokoh yang mampu menumbuhkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa;

14. Terwujudnya tata pamong dan tata kelola kelembagaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good University Governance*;

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan

Dalam upaya mencapai cita-cita besar seperti tergambar dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan di atas, IAIN Tulungagung mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi perantara dalam mencapai tujuannya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal Institut terkait dengan (1) daya saing dan kekuatan (*strengths*), (2) kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, (3) besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan serta (4) tantangan (*threats*) nyata yang dihadapi di depan yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Akan nampak bahwa kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita luhur IAIN Tulungagung.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana disebutkan pada BAB II, maka IAIN Tulungagung merumuskan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik;
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya secara maksimal, efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kualitas tata pamong dan tata kelola kelembagaan;
4. Memperkuat akuntabilitas dan meningkatkan citra institut;
5. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen;
6. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha, dan industri baik di dalam maupun luar negeri; dan
7. Melakukan standarisasi mutu di berbagai bidang.

B. Strategi Unit PTKN

Strategi yang akan diterapkan IAIN Tulungagung dirumuskan dalam kebijakan yang diwujudkan dalam program yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang, yang merupakan pokok Renstra IAIN Tulungagung 2019-2020.

1. Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Menguatnya sistem pendidikan di IAIN Tulungagung yang berperspektif moderat
- b. Meningkatkan mutu input mahasiswa IAIN Tulungagung
- c. Penguatan kurikulum KKNI berbasis riset dan moderasi beragama;
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran inovatif
- e. Meningkatkan mutu input, pengelolaan dan penempatan SDM dosen dan tenaga kependidikan
- f. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;
- g. Peningkatan relevansi dan daya saing secara nasional dan global;
- h. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana layanan akademik, dan non akademik
- i. Menguatkan tema-tema penelitian berbasis moderasi beragama
- j. Menguatnya program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat pada pendidikan tinggi IAIN Tulungagung yang berkualitas
- k. Menguatnya penelitian pada pendidikan tinggi yang berkualitas
- l. Meningkatkan Publikasi ilmiah dan Kerjasama
- m. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat
- n. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah dan publikasi ilmiah, baik dalam tingkat nasional maupun internasional;

- o. Penguatan program studi yang ada di lingkungan IAIN Tulungagung;
- p. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- q. Penyetaraan kemampuan dasar input mahasiswa;
- r. Pengembangan perkuliahan berbasis TIK/ICT dan pemanfaatan TIK/ICT sebagai media perkuliahan;
- s. Pengembangan arah kebijakan penelitian pada tingkat fakultas dan institut;
- t. Inovasi di berbagai bidang berbasis riset;
- u. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah dan publikasi ilmiah, baik dalam tingkat nasional maupun internasional;
- v. Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;
- w. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.

2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- b. Pengembangan dan penguatan budaya akademik;
- c. Penerapan dan pengembangan beberapa sistem informasi dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi IAIN Tulungagung yang terintegrasi dengan berbasis TIK/ICT;
- d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan;
- e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, fasilitas, dan ICT;
- f. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan institut dan profesi;

- g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;
- h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);
- i. Peningkatan kompetensi pimpinan/pejabat akademik
- j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;
- k. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai;

3. Penataan dan Penguatan Kelembagaan

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualifikasi akreditasi program studi masing-masing fakultas;
- b. Penataan organisasi dan tata kerja institut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Pengembangan perangkat atau aturan pendamping untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan institut untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan akuntabel;
- e. Penambahan program studi baru serta pemekaran fakultas baru;
- f. Penambahan jurusan baru pada S1, S2 dan S3;
- g. Penambahan fakultas baru;

4. Peningkatan Publikasi dan Kerjasama

Kebijakan ini direalisasikan melalui program-program sebagai berikut:

- a. Penguatan keunggulan institut yang ditopang oleh keunggulan pada tataran fakultas dan jurusan/program studi;
- b. Pengembangan dan penguatan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (community of scholars);

- c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;
- d. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program;
- e. Penguatan fungsi kehumasan;
- f. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;
- g. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;

5. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan ini diimplementasikan dengan program-program sebagai berikut:

- a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan penelitian;
- b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan, termasuk penyediaan sarana prasarana UKM;
- c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
- d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;
- e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk IAIN Tulungagung bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi;
- f. Bantuan bagi alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater;

C. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi untuk memberikan kepastian huku terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan baik, oelh karena itu perlu dibuat regulasi (peraturan dan perundang- undangan) sebagai landasan hukumnya. Dalam konteks IAIN Tulungagung, kerangka regulasi digunakan sebagai landasan berpikir untuk menyusun tentang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi baik secara akademik maupun non akademik. Kerangka regulasi tersebut

memuat peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan dan prinsip-prinsipnya. Berdasarkan kerangka regulasi ini, peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Renstra IAIN Tulungagung dapat diidentifikasi dan segera dirancang. Oleh karena itu, regulasi di IAIN Tulungagung harus ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi aktivitas akademika dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan Pendidikan Islam, (c) mendorong potensi kreativitas bagi seluruh civitas akademika mudah diwujudkan, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran

Penyusunan regulasi perlu dilakukan dengan pendekatan holistik (menyeluruh), baik secara vertikal maupun dan horizontal. Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (diatasnya), sementara secara horizontal berarti perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, dan mencakup seluruh komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidak-sinkronan atau tumpang tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya.

Di samping itu, penyusunan regulasi juga harus mempertimbangkan aspek legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak, sehingga regulasi yang telah disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, menghasilkan efisiensi, dan tidak multi tafsir atau tidak bertentangan dengan regulasi yang lain. Proses yang baik dalam penyusunan regulasi perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan sinergi antara program/kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan regulasi adalah : (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau

tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi, (g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi

Beberapa regulasi yang dijadikan dasar penyusunan renstar IAIN Tulungagung adalah 1) peraturan pemerintah No 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664); 2) Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178; 3) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663); 5) KMA No 1052 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024, dan 6) beberapa keputusan rektor IAIN Tulungagung tentang pedoman dan pelaksanaan kegiatan dilingkungan IAIN

Berdasarkan paparan di atas, bahwa kerangka regulasi yang dibuat di IAIN Tulungagung untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan kegiatan baik yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola dan pengembangan kelembagaan dan kerjasama serta bidang-bidang lainnya.

D. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang sesuai dibutuhkan dalam pelaksanaan Renstra 2020-2020 IAIN Tulungagung, sebagai kerangka untuk mendukung efektivitas pelaksanaan Renstra sehingga dapat diukur, berjalan tepat waktu dan sesuai dengan proses. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Hal ini

dapat dilakukan melalui alih status dari IAIN ke UIN, restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran.

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan IAIN Tulungagung adalah: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) pengembangan bidang ilmu pengetahuan sebagai basis dalam kejian peradaban Islam, (c) sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (d) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis (e) memperhatikan asas manfaat, (e) mendukung pencapaian outcome pembangunan, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (h) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) pendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan (j) memperhatikan pembagian wewenang atau tugas antara institusi dengan lembaga kementerian.

Dalam konteks IAIN Tulungagung perubahan kelembagaan dilakukan dengan mempertimbangkan 5 hal, yaitu: (a) kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan Pendidikan tinggi keagamaan Islam, (b) urgensinya; apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan (c) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan, (d) kemanfaatan; setiap program dan kegiatan dapat memberikan perubahan dan kemanfaatan bagi perkembangan umat manusia, dan (e) keberlangsungan; pelaksanaan program akan dilihat pada efektifitas dan kontinuitas kegiatan baik dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra IAIN Tulungagung 2020-2024, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi unit pelaksanaan mulai dari rektor sampai kaju serta unit-unit pelaksana di lingkungan IAIN Tulungagung.
2. Dibentuknya unit organisasi pengelola sistem penjaminan mutu dan gugus jaminan mutu pada tingkat fakultas sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Dibentuknya Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas bidang penelitian dan publikasi serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Dibentuknya lembaga penjaminan mutu untuk melakukan pengembangan standar mutu dan pelaksanaan evaluasi dan pengendalian mutu pendidikan di lingkungan IAIN Tulungagung
5. Perubahan status dari STAIN Ke IAIN dan IAIN ke UIN, hal tersebut dilakukan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan keilmuan baik dalam bidang sains, agama, dan humaniora.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN
SASARAN STRATEGI, KEGIATAN, SASARAN PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA
RENCANA STRATEGIS IAIN TULUNGAGUNG 2020-2024

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional serta mewujudkan visi dan misi IAIN Tulungagung, perlu menetapkan sasaran strategis, kegiatan, sasaran program dan indikator serta target selama lima tahun dengan merujuk pada tujuan IAIN Tulungagung pada bab ini akan diuraikan dua hal sebagai berikut: 1) kerangka kinerja dan keangka pendanaan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada halaman berikut:

A. Kerangka Kinerja

Sasaran Strategi, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Dengan mengacu pada dasar sasaran setrategis Pendis Kemenag RI dan sasaran strategis IAIN Tulungagung untuk masa 2020-204 menetapkan kegiatan, sasaran Program dan indikator kinerja dalam pelaksanaan Tridharma PT IAIN Tulungagung, kerjasama dan tata kelola dan pengembangan lembaga IAIN Tulungagung sebagaimana tabel berikut

1. Peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Bidang Pendidikan

| SASARAN STRATEGI | KEGIATAN | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Baseline (2019) | TARGET PELAKSNAAN | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---|--|--|---|--------|-----------------|-------------------|------|------|------|------|-----------------------|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Meningkatkan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama di lingkungan IAIN Tulungagung | Mencantumkan muatan/matakuliah moderasi beragama sebagai matakuliah institusi | Menguatnya sistem pendidikan di IAIN Tulungagung yang berperspektif moderat | Persentasi nilai hasil ujian mahasiswa pada matakuliah yang bermuatan moderasi beragama | Nilai | 3.5 | 3,7 | 3,7 | 3,8 | 3,8 | 3,8 | Kajur, wd1 dan wadir |
| | Memasukkan muatan moderasi beragama pada setiap matakuliah berbasis agama di lingkungan IAIN Tulungagung | | Mencantumkan matakuliah moderasi beragama pada setiap matakuliah berbasis agama lingkungan IAIN Tulungagung | % | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% | 70% | Wr1, Wd1 dan Direktur |
| Meningkatkan mutu input mahasiswa IAIN Tulungagung | Aktif dalam kegiatan edufair untuk menjangir input mahasiswa yang berkualitas bain nasional maupun internasional | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berkualitas untuk mendaftar ke IAIN Tulungagung | Adanya kegiatan edufair dalam meningkatkan mutu input mahasiswa IAIN Tulungagung | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | BAK dan Humas |
| | Pengiriman duta kampus putra daerah | Meningkatnya peminat calon | Pengiriman duta kampus putra | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | WR3, WD3, dan Humas |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|-----|-----|------|------|------|------|------|--|-----------------------|
| | yang merupakan alumni sekolah menengah / sederajat | mahasiswa baru putra daerah yang merupakan alumni sekolah menengah / sederajat yang berkualitas | daerah yang merupakan alumni sekolah menengah / sederajat | | | | | | | | | |
| | Kegiatan lomba pada setiap prodi dalam rangka promosi ke sekolah untuk penjangkaran calon mahasiswa berprestasi | Meningkatnya Lomba/kegiatan prodi dalam rangka promosi ke sekolah untuk penjangkaran calon mahasiswa yang berkualitas dan berprestasi | Lomba/kegiatan prodi dalam rangka promosi ke sekolah untuk menjangkaran calon mahasiswa yang berprestasi | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | Wr3 dan WD3 |
| | Penyebaran buklet, dan media promosi yang lain ke masyarakat | Meningkatkan calon mahasiswa baru berkualitas | Penyebaran buklet, dan media promosi yang lain ke masyarakat | Keg | 75% | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | | Humas dan PTIPD |
| | Matrikulasi pada mahasiswa baru yang tidak linear | Meningkatnya jumlah mahasiswa berdasarkan pilihan jurusan | Kegiatan matrikulasi pada mahasiswa baru yang tidak linear dengan jurusan yang dipilih | Keg | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | | Wr1, Wd1 dan Direktur |
| Penguatan kurikulum KKNi berbasis riset dan moderasi beragama; | Pengembangan kurikulum pembelajaran dengan memasukkan muatan moderasi beragama | Meningkatkan sistem pendidikan agama bermuatan moderasi beragama pada kurikulum di IAIN Tulungagung | Terdapat pengembangan perkuliahan berbasis TIK | % | 70% | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | | Wr1, Wd1 dan Direktur |
| | Adanya kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di beberapa fakultas berbasis riset dan moderasi beragama | | Adanya kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di beberapa fakultas berbasis riset dan moderasi beragama | % | 70 | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | | Wr1, Wd1 dan Direktur |
| | Pengembangan arah kebijakan pembelajaran | | Kegiatan pembelajaran berbasis penelitian | % | 70% | 80% | 85% | 90% | 100% | 90% | | Wr1, Wd1 dan Direktur |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|---|-----|------|------|------|------|------|--------------------------------------|--|
| | berbasis penelitian pada tingkat fakultas dan institut; | | dan nilai -nilai moderasi beragama | | | | | | | | | |
| Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran inovatif | Peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dan kreatif | Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaranbinovatif berbasis TIK | Adanya penerapan kurikulum dan pola pembelajaran dan pengajaran inovatif berbasis TIK | % | 80% | 90% | 90% | 100% | 100% | 100% | Wr 1, Wd1 Direktur dan LPM | |
| | Peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (e-learning) dalam sistem pembelajaran daring | | Menggunakan TIK (elearning) dalam kegiatan pembelajaran daring | % | 50% | 60% | 75% | 80% | 85% | 90% | Wr1, WD1, Direktur, PTIPD, LPM | |
| | Peningkatan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan | | Terdapat proses penilaian pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan | % | 50% | 60% | 75% | 80% | 85% | 90% | Wd1, Wadir, Kajur dan LPM | |
| | Melaksanakan pelatihan dan aplikasi IT Pembelajaran online | Pengembangan perkuliahan berbasis TIK dan pemanfaatan TIK sebagai media perkuliahan | 80% pembelajaran sudah memanfaatkan ICT | % | 80% | 90% | 90% | 100% | 100% | 100% | Wr1, WD1, Direktur, PTIPD, LPM | |
| Meningkatkan mutu input, pengelolaan dan penempatan SDM dosen dan tenaga kependidikan | Menyusun pedoman system rekrutmen tenaga dosen | Meningkatkan mutu sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan | Pelaksanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan | % | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | 100% | Kepeg, Wr2, WD2 dan Wadir | |
| | Melaksanakan workshop, pelatihan, seminar, diklat, studi banding dalam rangka peningkatan kompetensi SDM | Meningkatnya kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tri dharma bidang pendidikan dan pengajaran | Terdapat kegiatan studi lanjut bagi dosen di beberapa perguruan tinggi baik dalam maupun luar dan kegiatan penguatan kompetensi dosen | % | 60% | 65% | 70% | 75% | 80% | 90% | WR 1, Wd1 dan Kepeg | |
| | Peningkatan kualitas akademik Dosen | Meningkatnya kualitas akademik | Terdapat kegiatan studi lanjut pada | % | 10% | 20 % | 30 % | 40 % | 50 % | 60 % | WR 1, Wd1 dan Kepeg | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|-----|-----|------|------|------|------|-------|--|--|--------------------------|
| melalui studi lanjut pada jenjang S3 | dosen melalui studi lanjut | jenjang S3 untuk penguatan bidang akademik dosen | | | | | | | | | | |
| Pengadaan/pengangkatan Jabatan Fungsional Tertentu Pustakawan, Analis Kepegawaian, Arsiparis, Pranata Kehumasan, Pranata Komputer, Perencana dan laboran | Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan sesuai bidang keahliannya | Adanya pemenuhan standar kebutuhan tenaga kependidikan sesuai kompetensinya | % | 20% | 30 % | 40 % | 50 % | 60 % | 70 % | | | LPM |
| Analisis kebutuhan Jabatan struktural dan Pengangkatan pejabat struktural | Meningkatnya jumlah pejabat struktural yang bermutu sesuai bidang keahliannya | Adanya pemenuhan kebutuhan pejabat struktural yang bermutu | % | 40% | 60 % | 70 % | 80 % | 90 % | 100 % | | | Wr1, Wd1 dan Kepeg |
| Analisis Kepangkatan dosen dan Memfasilitasi kenaikan pangkat dosen bergelar Dr. lektor kepala | Meningkatnya kualitas dosen berdasarkan prestasi jabatan truktural lektor kepala | Tercapainya pemenuhan kualitas dosen berdasarkan jabatan struktural | % | 40% | 60 % | 70 % | 80 % | 90 % | 100 % | | | Kepeg |
| Penugasan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus promosi | Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat | Penugasan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus promosi | % | 50% | 60 % | 70 % | 80 % | 90 % | 100 % | | | Dekan, Direktur dan LP2M |
| Kemampuan dosen dalam kegiatan pembelajaran e-learning | Dosen dalam melaksanakan pembelajaran melalui e-learning | Terlaksananya pelatihan dan kegiatan penguatan skill dalam pembelajaran elearning | Keg | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | | | Wd1, Wadir dan Kajur |
| Peningkatan jumlah dosen yang bersertifikasi pendidik | Meningkatnya jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi sertifikasi profesi | Dilakukan penambahan jumlah dosen bersertifikasi profesi dosen | % | 30% | 40% | 50% | 50% | 60% | 70% | | | LPM |

| | | | | | | | | | | |
|--|---|--|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-------------------------------|
| Pemenuhan Jumlah dosen tetap pada setiap program studi di lingkungan IAIN Tulungagung sesuai SN Dikti | Terpenuhinya rasio dosen pada setiap jurusan di lingkungan IAIN Tulungagung sesuai standar Nasional Dikti | Adanya rekrutmen dosen tetap sesuai kebutuhan program studi sesuai SN Dikti | % | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | 100% | Wr2, WD2, Wadir dan Kepeg |
| Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan-pelatihan kompetensi | Meningkatnya kualitas tenaga pendidikan dan tendik melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi | Terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Wd1, Wadir dan Kaju |
| Pelaksanaan Tri Dharma PT sesuai BKD bagi dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP | Meningkatkan pelaksanaan tridhar dosen berdasarkan SN Dikti | Terpenuhinya Tri Dharma PT sesuai BKD bagi dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Wd1, Wadir dan Kaju |
| Peningkatan pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan pada masing-masing fakultas atau jurusan | Meningkatnya pemenuhan jumlah dosen sesuai kebutuhan masing-masing fakultas atau jurusan | Adanya pemerataan penempatan dosen sesuai kebutuhan | % | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Wd1, Wadir dan Kaju |
| Pemetaan keahlian dosen tetap perguruan tinggi untuk memenuhi rasio dosen | | Pemetaan DTPS sesuai bidang keahliannya | % | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Wr1, Wd1, Wadir, Kaju dan LPM |
| Peningkatan profesionalisme dosen melalui diklat, seminar kegiatan ilmiah lainnya | Meningkatkan profesionalisme dosen melalui diklat, seminar kegiatan ilmiah lainnya | Adanya kegiatan pelatihan dosen melalui diklat, seminar kegiatan ilmiah lainnya | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Wr1, Wd1, Wadir, Kaju dan LPM |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|--|------------------|
| | beasiswa/pengurangan UKT pada mahasiswa yatim piatu, kurang mampu dan berbakat. | UKT bagi keluarga yatim dan miskin | beasiswa/pengurangan UKT pada mahasiswa yatim piatu, kurang mampu dan berbakat. | | | | | | | | | |
| | Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk IAIN Tulungagung bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi; | | Pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa miskin dan berprestasi | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | WR3,WD3 dan BAK |
| | Monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi berdasarkan dokumen | Pelaksanaan monitoring Mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan Tridharma | Monitoring keberlangsungan tridharma PT | .% | 75% | 80% | 80% | 90% | 100% | 100% | | LPM dan PTIPD |
| | Layanan bimbingan dan karir mahasiswa | Meningkatnya program layanan dan bimbingan karir mahasiswa; | Terdapat program layanan dan bimbingan karir mahasiswa | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | WR3,WD3 dan BAK |
| | Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa; | Meningkatnya program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa; | Terdapat program layanan kreativitas mahasiswa | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | WR3,WD3 dan BAK |
| | Pemberdayaan unit-unit kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mahasiswa | Meningkatnya layanan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan, termasuk penyediaan | Pemberian layanan organisasi kegiatan mahasiswa termasuk penyediaan sarana prasaran UKM | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | WR3,WD3 dan Umum |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------------------------|
| | | sarana prasaran UKM | | | | | | | | | | |
| | Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan penelitian | Meningkatnya Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan penelitian; | Pemberian dukungan keterlibatan dalam penelitian mahasiswa | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | WR3, WD3 dan LP2M |
| Meningkatkan relevansi dan daya saing secara nasional dan global; | Melakukan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan PPG/Magang dan PPL | Meningkatnya kompetensi mahasiswa calon guru melalui kegiatan PPG/Magang dan PPL | Adanya kegiatan PPG, PPL/ Magang untuk peningkatan kompetensi profesi | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | WD13, Wadir, dan Kajur |
| | Mempromosikan institusi melalui kegiatan kemahasiswaan (tablig akbar, KKN, PPL, magang, PKL) | Meningkatnya kegiatan promosi kelembagaan melalui kegiatan akademik dan non akademik | Promosi institusi melalui kegiatan kemahasiswaan (tablig akbar, KKN, PPL, magang, PKL) | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | WR1, WD1, BAK dan Humas |
| | Melakukan monitoring dan pemantauan proses perkuliahan untuk meningkatkan persentase sampai 75-95% jumlah lulusan mahasiswa di IAIN Tulungagung dengan tepat Waktu. | Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja | Persentase jumlah lulusan mahasiswa di IAIN Tulungagung dengan tepat Waktu. | % | 75% | 75% | 80% | 90% | 95% | 95% | 95% | WR1, WD1, BAK, PTIPD, LPM |
| | Melakukan pendampingan dan penguatan sekil mahasiswa untuk peningkatan persentase mencapai 95% lulusan mahasiswa dalam | Meningkatnya persentase jumlah lulusan mahasiswa dalam penempatan kerja sesuai | Persentase IAIN Tulungagung yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan | % | 75% | 75% | 80% | 90% | 95% | 95% | 95% | WR1, WD1, BAK, |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|--|-------|-----|------|------|------|------|------|--|--|-------------------------|
| | penempatan kerja sesuai bidang keilmuannya | bidang keilmuannya | | | | | | | | | | | |
| | Peningkatan nilai rata-rata IPK lulusan baik pada jenjang S1, S2 dan S3 di IAIN Tulungagung melalui intensitas perkuliahan | Meningkatnya persentase nilai rata-rata IPK lulusan baik pada jenjang S1, S2 dan S3 di IAIN Tulungagung | Rerata nilai IPK lulusan pada semua jenjang pendidikan di IAIN Tulungagung | Nilai | 3,7 | 3,75 | 3,80 | 3,90 | 3,95 | 3,95 | | | WR1, WD1, BAK |
| | Melakukan Pelacakan terhadap lulusan Bimbingan Konseling Bimbingan Karir | Pelacakan terhadap lulusan Bimbingan Konseling Bimbingan Karir | 80% lulusan S1 melanjutkan studi atau bekerja | % | 75% | 75% | 80% | 90% | 95% | 95% | | | Wr1, WD1, BAK dan Kajur |
| | melaksanakan Kegiatan PBM secara Profesional Beasiswa bagi Mahasiswa berprestasi IPK $\geq 3,5$ | Kegiatan PBM secara Profesional Beasiswa bagi Mahasiswa berprestasi IPK $\geq 3,5$ | Persentase PBM secara Profesional Beasiswa bagi Mahasiswa berprestasi IPK $\geq 3,5$ | nilai | 3,5 | 3,75 | 3,80 | 3,90 | 3,95 | 3,95 | | | Humas, Wr3 dan PTIPD |
| Meningkatkan mutu sarana dan prasarana layanan akademik, dan non akademik | Tersediaannya sarana prasarana pembelajaran yang layak dan berkualitas | Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran yang layak dan berkualitas | Terdapat sarana prasarana pembelajaran yang layak dan berkualitas | % | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% | 95% | | | WR2, Kabag Umum |
| | Pengadaan media pembelajaran berbasis IT | Ketersediaan media pembelajaran berbasis IT yang berkualitas | Tersedianya Media pembelajaran berbasis IT yang berkualitas | % | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% | 95% | | | WR2, Kabag Umum |
| | Menyiapkan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi | | Terdapat sistem TIK di IAIN Tulungagung yang memadai dan cepat akses | % | 65% | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% | | | WR2, Kabag Umum |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|-----|-----|------|------|------|------|--|-----------------|--|
| Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan/pengembangan sistem aplikasi terpadu/terintegrasi (Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Akademik dan Kemahasiswaan | Ketersediaan sistem aplikasi terpadu untuk perencanaan keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan yang efektif | Tersedianya sistem aplikasi terpadu untuk perencanaan keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan yang efektif | % | 65% | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% | | WR2, Kabag Umum | |
| Tersedianya sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan | Terselenggaranya sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan | Pengadaan sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan | % | 65% | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% | | WR2, Kabag Umum | |
| Pengadaan lahan untuk pengembangan Kampus II IAIN Tulungagung | Meningkatkan layanan akademik pada Institut IAIN Tulungagung | Persetase lahan untuk pengembangan Kampus II | % | 65% | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | | WR2, Kabag Umum | |
| Penambahan gedung perkuliahan Fakultas (FASIH, FTIK, FUAD dan FEBI) dan Pascasarjana | Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarnan yang berkualitas | Persentase penambahan gedung perkuliahan yang layak dan nyaman | % | 75% | 80% | 95% | 100% | 100% | 100% | | WR2, Kabag Umum | |
| Penambahan gendung perkantoran untuk lembaga | | Penambahan kedung perkantoroan kelembagaan | % | 70% | 70% | 80% | 95% | 100% | 100% | | WR2, Kabag Umum | |
| Pembangunan Ma'had al-Jami'ah (kapasitas 3000 mhs) | | Pembangunan ma'had sebagai pusat kegiatan keagamaan | % | 75% | 80% | 95% | 100% | 100% | 100% | | WR2, Kabag Umum | |
| Pembangunan masjid kampus sebagai pusat kegiatan keagamaan | | Pembangunan masjid sebagai | % | 75% | 95% | 100% | 100% | 100% | 100% | | WR2, Kabag Umum | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|-----|-----|------|------|------|------|--|--------------------------------|
| | | | pusat kegiatan keagamaan | | | | | | | | | |
| | Pembangunan gedung islamic center sebagai pusat kegiatan | | Pembangunan gedung islamic center sebagai pusat kegiatan | % | 40% | 50% | 55% | 65% | 70% | 975% | | WR2, Kabag Umum |
| | Pengembangan/Penambahan Jumlah Bandwith Internet sesuai dengan Jumlah Mahasiswa, Tenaga pendidik dan Tenaga | Meningkatnya kapasitas layanan internet yang cepat dan luas | Terdapat Layanan akses internet yang cepat dan berkualitas | % | 75% | 95% | 100% | 100% | 100% | 100% | | WR2, Kabag Umum, PTIPD |
| | Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang ada di Fakultas terpadu dengan BANK | | Adanya pengembangan TI pada fakultas yang terintegrasi dengan Bank | % | 70% | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | | WR2, Kabag Umum, Kabag Kaungan |
| | Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang lebih Kompleks yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. | | Terdapat penyediaan layanan sistem informasi akademik yang kompleks dan mendukung | % | 70% | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | | WR2, Kabag Umum, |
| | Pengadaan pengembangan system aplikasi terpadu / terintegrasi (perencanaan, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan) | | Adanya system aplikasi terpadu/ terintegrasi (perencanaan, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan) | % | 70% | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | | WR2, Kabag Umum, |
| | Pengadaan/ pengembangan sistem informasi kearsipan/Komputerisasi Kearsipan | Meningkatkan mutu sistem informasi kearsipan/ | Terdapat sistem sistem informasi kearsipan/Komputerisasi Kearsipan | % | 70% | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | | WR2, Kabag Umum, |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|-----|-----|-----|-----|-----|------|------------------|--|
| | | Komputerisasi Kearsipan | | | | | | | | | | |
| | Pengadaan Buku Perpustakaan (Rektorat dan Fakultas) | Meningkatkan kualitas pengadaan buku perpustakaan | Pelaksanaan pengadaan buku perpustakaan | % | 70% | 75% | 80% | 85% | 95% | 100% | WR2, Kabag Umum, | |
| | Pengembangan radio dan TV kampus | Meningkatkan kualitas pengembangan Radio dan Tv Kampus | Pelaksanaan pengembangan Radio dan Tv Kampus | % | 60% | 70% | 75% | 80% | 85% | 95% | WR2, Kabag Umum, | |
| | Penataan Lingkungan Kampus yang mengarah pada Green Kampus | Meningkatkan kualitas Penataan Lingkungan Kampus yang mengarah pada Green Kampus | Dilakukan Penataan Lingkungan Kampus yang mengarah pada Green Kampus | % | 60% | 70% | 75% | 80% | 85% | 95% | WR2, Kabag Umum, | |

g Penelitian

| SASARAN STRATEGI | KEGIATAN | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Baseline (2019) | TARGET PELAKSNAAN | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|---|---|--------|-----------------|-------------------|------|------|------|------|------------------|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Menguatkan tema-tema penelitian berbasis moderasi beragama di perguruan tinggi | Melaksanakan Penelitian dosen dengan tema-tema berbasis moderasi bergama pada | Meningkatkan publikasi penelitian dengan tema-tema kajian moderasi beragama | Persentase publikasi penelitian berbasis moderasi beragama di lingkungan IAIN Tulungagung | % | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | 55% | LP2M |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|------|
| Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah dan publikasi ilmiah, baik dalam tingkat nasional maupun internasional; | Menambah quota penerima dana penelitian melalui anggaran yang bersumber dari PT IAIN Tulungagung | Meningkatkan kualitas jumlah penelitian yang bersumber dari PT IAIN Tulungagung dan mandiri | Terdapat Penelitian dosen tetap dengan anggaran biaya yang bersumber PT dan mandiri | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M |
| | Inkubasi proposal penelitian melalui seleksi yang ketat dan pelaporan hasil penelitian | Meningkatkan kualitas seleksi proposal penelitian dan pelaporan yang bersumber dari dana PT IAIN Tulungagung dan mandiri | Terdapat proposal penelitian dan pelaporan yang bersumber dari dana PT IAIN Tulungagung dan mandiri | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M |
| | <i>Short Course</i> metodologi penelitian untuk tingkat advance | Meningkatkan kualitas hasil penelitian dosen tetap pada tingkat advance dengan pembiayaan berbagai sumber | Terdapat Penelitian dosen tetap dengan yang pembiayaannya bersumber dari PT dan mandiri atau sumber lain | % | 5% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | LP2M |
| | Penyusunan kerangka tematik penelitian berdasarkan rumpun ilmu | Meningkatkan kualitas hasil penelitian dosen tetap berdasarkan rumpun ilmu dengan pembiayaan berbagai sumber | Terdapat Penelitian dosen tetap sesuai rumpun ilmu dengan anggaran biaya yang bersumber dari luar PT atau sumber lain | % | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | 35% | LP2M |
| | Sosialisasi mengakses sumber dana penelitian dalam negeri di luar PT | Meningkatkan partisipasi dosen dalam mengakses sumber dana penelitian luar PT sendiri | Perolehan akses dana penelitian dosen S1 30-50 juta per dosen per tahun, dosen S2 50-75 juta per tahun per dosen, dan dosen S3 75-100 juta per tahun per dosen IAIN Tulungagung | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | LP2M |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|------|------|
| | Workshop metodologi penelitian pemula | | Kegiatan workshop metodologi penelitian dosen tetap pemula | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | LP2M | |
| | Edukasi penelitian dalam dan luar negeri untuk jenjang karir dosen | Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian yang berkualitas | Penelitian dosen tetap dengan pembiayaan dari dalam dan luar negeri | % | 15% | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% | | LP2M | |
| | Penguatan metodologi penelitian kolaboratif luar negeri melalui <i>research fellowship program</i> | | Terdapat Penelitian dosen tetap dengan sumber biaya dari lembaga luar negeri | % | 5% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | | LP2M | |
| | Workshop penulisan proposal penelitian skala internasional untuk percepatan guru besar | | Penelitian kolaboratif internasional dosen tetap dengan anggaran biaya dari lembaga luar negeri | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | LP2M |
| | Klinik pendampingan (<i>Coaching</i>) proposal penelitian untuk lektor kepala dan guru besar | | Terdapat Penelitian kolaboratif internasional dosen tetap dengan anggaran biaya dari lembaga luar negeri | % | 5% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | | | LP2M |
| | Penguatan akses dana hibah penelitian atau funding program untuk dosen | | Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengakses penelitian luar negeri | Ketersediaan media informasi hibah dan peningkatan perolehan dana hibah penelitian bagi dosen. | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | LP2M |
| | Workshop penulisan jurnal penelitian internasional untuk percepatan guru besar | | Meningkatkan mutu penulisan jurnal ilmiah berkala nasional sinta, internasional bereputasi | Persentase Publikasi jurnal penelitian internasional bereputasi. | Keg | 3% | 5% | 6% | 10% | 15% | 20% | | LP2M |
| Meningkatkan Publikasi ilmiah dan Kerjasama | Melaksanakan diklat penulisan jurnal Ilmiah sinta untuk percepatan lektor kepala | internasional bereputasi ; | Inovasi di berbagai bidang berbasis penelitian | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | LP2M | |
| | Melaksanakan publikasi online karya | Peningkatan kuantitas dan | Persentase publikasi ilmiah, baik dalam | % | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% | | LP2M | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|--|--|------|
| ilmiah yang ter-Indeks di nasional dan internasional | kualitas publikasi ilmiah dan kegiatan ilmiah, baik dalam tingkat nasional maupun internasional; | tingkat nasional maupun internasional; | | | | | | | | | | |
| Menyediakan dana untuk DOI (untuk semua karya ilmiah) di lingkungan IAIN Tulungagung | | Penyediaan fasilitas penelitian, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI | % | 40% | 50% | 55% | 60 | 70% | 80% | | | LP2M |
| Workshop penulisan jurnal penelitian nasional terakreditasi | | Persentase Publikasi jurnal penelitian terakreditasi nasional oleh dosen tetap | % | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% | | | LP2M |
| Academic writing for expert bagi dosen tetap di lingkungan IAIN Tulungagung | | Persentase Publikasi ilmiah yang diseminarkan pada tingkat nasional bagi dosen tetap | % | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% | | | LP2M |
| Pelatihan penulisan karya ilmiah (paper) bagi dosen tetap IAIN Tulungagung | | Persentase Publikasi ilmiah yang diseminarkan pada tingkat wilayah atau lokal bagi dosen tetap | % | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% | | | LP2M |
| Penguatan literasi bagi dosen dalam bentuk penerbitan buku ber-ISBN | Meningkatkan mutu literasi dosen dalam bentuk penerbitan buku ber-ISBN | Persentase Produktivitas penelitian dosen tetap IAIN Tulungagung diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN | % | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% | | | LP2M |
| Melakukan kerjasama publikasi ilmiah dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri atau lembaga penerbitan untuk penguatan hasil publikasi dosen | Meningkatkan kualitas kerja sama untuk meningkatkan publikasi ilmiah dosen | Adanya kerjasama publikasi ilmiah dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri atau lembaga penerbitan untuk penguatan hasil publikasi dosen | Keg | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% | 65% | | | LP2M |
| Sosialisasi pengajuan HaKI untuk karya dosen | Peningkatkan jumlah karya | Persentase jumlah pengajuan HaKI karya dosen | % | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% | | | LP2M |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|-----|-----|-----|-----|------|------|--|------|
| | | dosen untuk pengajuan HaKI | | | | | | | | | | |
| | Workshop penulisan <i>book chapter</i> | Meningkatkan produktivitas dosen dalam penulisan <i>book chapter</i> | Luaran penelitian dosen yang dihasilkan dalam bentuk <i>book chapter</i> | | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | 100% | | LP2M |

ngabdian Kepada Masyarakat

| SASARAN STRATEGI | KEGIATAN | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Baseline (2019) | TARGET PELAKSNAAN | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|--|--|--------|-----------------|-------------------|------|------|------|------|------------------|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Menguatkan tema-tema pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama | Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan tema-tema berbasis moderasi bergama pada | Meningkatkan PKM dengan tema-tema kajian moderasi beragama dan toleransi beragama | Terdapat hasil/ Persentase kegiatan PKM berbasis moderasi beragama dan toleransi beragama | % | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | 55% | LP2M |
| Menguatnya program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat pada pendidikan tinggi IAIN Tulungagung yang berkualitas | Menambah quota penerima dana PkM melalui anggaran yang bersumber dari PT IAIN Tulungagung | Meningkatkan kualitas jumlah PKM yang bersumber dari PT IAIN Tulungagung dan mandiri | Terdapat Penelitian dosen tetap dengan anggaran biaya yang bersumber PT dan mandiri | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M |
| | Melaksanakan Workshop penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan menghadirkan narasumber dari Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) | Meningkatkan kualitas Workshop penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat | Terdapat persentase/ jumlah publikasi hasil PKM Dosen yang dibiayai Lembaga dalam negeri (diluar PT) | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M |

| | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|-----|------------|-----|-----|-----|-----|------|
| Melaksanakan Workshop Strategi penulisan hasil pengabdian kepada masyarakat tentang integrasi keilmuan dengan mengundang editor jurnal terakreditasi | | Persentase publikasi hasil PKM Dosen berbasis integrasi keilmuan yang dibiayai IAIN Tulungagung | % | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | 90% | LP2M |
| Melaksanakan Workshop penulisan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan mengundang Editor Jurnal terakreditasi | | Persentase hasil PKM Dosen yang dibiayai IAIN Tulungagung dalam Jurnal pengabdian kepada masyarakat Bereputasi | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M |
| Melaksanakan Edukasi grant PkM dalam dan luar negeri | Meningkatnya kualitas PkM dan pendanaan luar negeri | Persentase Pengalokasian dana PkM dosen tetap IAIN Tulungagung dengan sumber biaya dari luar PT atau lembaga lain | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M |
| Melaksanakan Penguatan metode PkM kolaboratif luar negeri dalam program <i>research fellowship program</i> | Penguatan metode PkM kolaboratif luar negeri dosen tetap dalam program <i>research fellowship program</i> | Persentase PkM dosen tetap IAIN Tulungagung dengan sumber biaya dari luar negeri | % | 3% | 5% | 7% | 10% | 15% | 20% | LP2M |
| Melaksanakan Focus Group Discussion pengabdian kepada masyarakat dengan mengundang Reviewer Nasional | Meningkatkan kualitas Focus Group Discussion pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap IAIN Tulungagung | Persentase publikasi hasil PKM dosen tetap yang memenuhi standard penilaian oleh reviewer nasional | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M |
| Melaksanakan Coaching Clinic | Meningkatkan kualitas Coaching | Persentase penggunaan Sarana | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M |

| | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|-----|------------|-----|-----|-----|-----|------|--|
| <p>Penggunaan Sarana dan Prasarana berstandar SNI untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dengan mengundang Badan Standardisasi Nasional (BSN) untuk SNI dan <i>Staunchly Management Services (SMS) Ltd</i> untuk ISO (renstra ke 2), AUN-QA (renstra ke 3)</p> | <p>Clinic Penggunaan Sarana dan Prasarana berstandar SNI untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap IAIN Tulungagung</p> | <p>dan Prasarana berstandar SNI untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan pada sentrum dakwah dan peradaban</p> | | | | | | | | | |
| <p>Melaksanakan Coaching Clinic Penggunaan Sarana dan Prasarana berstandar ISO untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat.</p> | <p>Menguatkan Coaching Clinic Penggunaan Sarana dan Prasarana berstandar ISO untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap IAIN Tulungagung</p> | <p>Terdapat Sarana dan Prasarana berstandar ISO (ISO 9001:2015) untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap IAIN Tulungagung</p> | % | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% | 45% | LP2M | |
| <p>Melaksanakan sosialisasi mengakses sumber dana PkM dengan narasumber dari kasubdit PkM Kemenag</p> | <p>Meningkatkan akses sumber dana PkM dalam negeri bagi dosen tetap</p> | <p>Persentasi Perolehan dana PkM per dosen per tahun, dosen IAIN Tulungagung</p> | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M | |
| <p>Melaksanakan Penguatan akses dana hibah PkM atau funding program</p> | | <p>Presentase ketersediaan media informasi dana hibah bagi dosen</p> | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | LP2M | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|-----|---|---|---|---|---|---|---|------|
| | dan VDR sebagai bentuk kegiatan PkM untuk pemberdayaan masyarakat | | | | | | | | | | | |
| | Melaksanakan kegiatan KKN internasional sebagai bentuk kegiatan PkM untuk pemberdayaan masyarakat | | Terdapat kegiatan KKN mahasiswa sebagai bentuk kegiatan PkM pada pemberdayaan masyarakat skala internasional | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | LP2M |
| | Melaksanakan pendampingan PKM pada lembaga-lembaga kemasyarakatan | | Terpublikasinya kumpulan narasi hasil PKM dosen melalui pembinaan kemasyarakatan | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | LP2M |

tan Mutu Manajem

Daya

| SASARAN STRATEGI | KEGIATAN | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Baseline (2019) | TARGET PELAKSNAAN | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|--|---|--|---|--------|-----------------|-------------------|------|------|------|------|----------------------------|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik | Menyusun dan mengembangkan SOP manajemen IAIN | Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, | Seluruh manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip Good University Governance | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | WR2, WD2 dan Kabag Keuanan |
| | Menerapkan audit internal kinerja pegawai | dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik; | Dilakukan disiplin dan integritas pegawai dalam tugas | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | WR2, WD2, Kepeng dan LPM |
| | Menyusun pedoman penilaian kinerja pegawai | Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen | Pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | WR2, WD2 dan Kabag Keuanan |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|-----|-----|------------|------|------|------|------|--|--|--------------------------|
| | | seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, ICT, dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, secara sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik | tenaga administrasi) terlaksana secara baik dan berkala | | | | | | | | | | |
| | Pengadaan pengembangan system aplikasi terpadu / terintegrasi (perencanaan, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan) | | Terdapat Pola koordinasi antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT) dan/atau unit terbangun secara efektif dan efisien | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | | | Kabag Keuangan, LPM, SPI |
| | Mengembangkan standard mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional | Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan; | Terdapat 60% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT tersertifikasi dengan standar internasional | % | 10% | 20% | 30 % | 40 % | 50 % | 60 % | | | Kabag Keuangan, LPM, SPI |
| | Melaksanakan workshop analisis <i>risk management</i> dan penyusunan laporan kinerja pimpinan | Peningkatan kompetensi pimpinan/pejabat akademik | Terdapat Laporan Kinerja Pimpinan tersusun dan dilaporkan setiap satu tahun sekali | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | WR1, WD1 dan Kabag Umum |
| | Melaksanakan sistem remunerasi bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan | Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai; | Adanya penerapan sistem remunerasi pegawai | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | WR2, WD2, Kepeng dan LPM |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-----|-----|-----|----------|----------|--------|--------|--|----------------|
| akademik) yang bermutu pada setiap unit pengelolaan akademik dan non akademik | | bermutu pada setiap unit pengelolaan | | | | | | | | | |
| Penyusunan instrument akreditasi 9 kriteria program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) | | Terdapat Sertifikasi/ akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | WR 1, WD1, LPM |
| Menata masing-masing prodi untuk mendapatkan akreditasi dari asosiasi profesi internasional | | Adanya proses akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan | Keg | - | - | ISO-2001 | ISO-2001 | AUN QA | AUN QA | | |
| Melaksanakan proses evaluasi akreditasi dan perbaikan peringkat dengan 9 kriteria bagi prodi di lingkungan IAIN Tulungagung | | Persentase jurusan/program studi yang sudah mempunyai lulusan, terakreditasi BAN-PT 100% dan status akreditasi unggul | % | 40% | 50% | 70% | 75% | 80% | 90% | | WR 1, WD1, LPM |
| Menata masing-masing prodi untuk mendapatkan akreditasi dari asosiasi profesi internasional | | Terlaksananya akreditasi eksternal | | | | | | | | | |
| Mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi | Meningkatkan kualitas sistem informasi dan pelporan pangkalan data IAIN Tulungagung | Tersedianya sistem informasi pelaporan PDPT yang kredible dan akuntable | % | 70% | 80% | 85% | 90% | 100% | 100% | | WR 1, WD1, LPM |
| Mengembangkan Sistem Informasi Database Tenaga Pendidik dan Kependidikan | | Tersedianya sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan | % | 70% | 80% | 85% | 90% | 100% | 100% | | WR 1, WD1, LPM |
| Workshop penyusunan Rencana Induk | Meningkatkan budaya mutu | Tersedianya pedoman Rencana | % | 70% | 80% | 85% | 90% | 100% | 100% | | WR 1, WD1, LPM |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|--|---------------------------|
| Pengembangan (RIP) pada masing-masing unit | akademik pendidikan tinggi baik secara internal maupun eksternal | Induk Pengembangan (RIP) IAIN Tulungagung | | | | | | | | | | |
| Melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik sesuai standart ISO | | 50% unit dasar memperoleh sertifikat ISO dan 80% memberikan kepuasan layanan akademik dan non akademik | % | 20% | 30% | 30% | 35% | 40% | 50% | | | WR 1, WD1, LPM |
| Melaksanakan Workshop penyusunan Rencana Strategis | Meningkatkan hasil penyusunan rencana strategis | Terdapat Rencana Strategis (RENSTRA) IAIN Tulungagung | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | WR 1, WD1, LPM |
| Melaksanakan Pelatihan dan Pendampingan penyusunan laporan kegiatan | Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola keuangan dan pelaporan kegiatan | Seluruh temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | WR 2, WD2, Kabag keuangan |
| Melakukan pendampingan penyusunan rencana anggaran | | Terdapat RKAT yang akuntabel | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | WR 2, WD2, Kabag keuangan |
| Melaksanakan Workshop penyusunan instrument akreditasi Laboratorium | Meningkatkan kualitas penyusunan instrument akreditasi Laboratorium | Terlaksananya kegiatan workshop penyusunan instrument akreditasi Laboratorium | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | WR 1, WD1, Kabag Umum |
| Pengembangan sistem layanan perpustakaan yang berkualitas dan berbasis IT | Meningkatkan layanan perpustakaan yang berkualitas dan berbasis IT | Tersedianya layanan perpustakaan berkualitas dan berbasis IT | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | WR 1, Kepala pepus, PTIPD |
| Melaksanakan pelatihan SIM Keuangan dan pelaporan keuangan | Audit keuangan internal institusi dari Sistem | WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) | % | 15% | 30% | 40% | 50% | 60% | 70% | | | WR 2, WD2, Kabag keuangan |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|-----|---|---|---|---|---|---|---|--|----------------------------------|
| sesuai standar akuntansi | Pengawasan Internal | | | | | | | | | | | |
| Melaksanakan pelatihan rutin implementasi 5 pilar GUG oleh Dewan Eksekutif BAN-PT | Meningkatkan kualitas implementasi 5 pilar good university governance | Terdapat Dokumen bukti implementasi GUG | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | WR1, WD1, LPM |
| Melaksanakan workshop pengelolaan fungsional dan operasional PT yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, personil, pengarahan, pengawasan | Meningkatkan pengelolaan fungsional & operasional PT yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, personil, pengarahan, pengawasan | Memiliki Dokumen pengelolaan fungsional dan operasional Pt yang lengkap | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | WR2, Kabag Umum |
| Menyusun system kompensasi terpadu | Pengembangan dan atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai | Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terpenuhi | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | Wr2, Kabag Umum, kabag Kaeungana |
| Menerapkan system akuntansi instansi, menerapkan SIMAK BMN dan system SPAN | Meningkatkan Penyempurnaan sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan; | Terlaksananya sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | Wr2, kabag Kaeungan |
| Sosialisasi SKP secara berkala Melaksanakan diklat penyusunan SKP | Meningkatkan kualitas kerja pegawai berdasarkan | Terdapat pedoman pelaksanaan penyusunan SKP | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | Wr2, kabag Kaeungan |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mengembangkan standard mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada BLU | Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan; | Terdapat pedoman pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan | Keg | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
|--|--|---|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|

4.

5. Meningkatkan Kerjasama dengan instansi dan lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri.

| SASARAN STRATEGI | KEGIATAN | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Baseline (2019) | TARGET PELAKSANAAN | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|--|--|---|---|--------|-----------------|--------------------|------|------|------|------|------------------|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Meningkatnya mutu pengelolaan kerjasama baik dalam Negeri maupun luar negeri | Workshop Penyusunan Buku Pedoman Pengelolaan Kerjasama | Peningkatan mutu Pengelolaan Kerjasama yang dilaksanakan IAIN Tulungagung dengan instansi dalam negeri atau luar negeri | Terdapat dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini tentang kerjasama | % | 1% | 2% | 2% | 3% | 3% | 3% | WR3, WD3, Humas |
| | FGD perencanaan dan penyusunan | Peningkatan Layanan Kerjasama | Pengelolaan Kerjasama mudah | % | 10% | 20% | 20% | 20% | 30% | 30% | WR3, WD3, Humas |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|-----------------|
| konten Website / Aplikasi Kerjasama | dalam bidang akademik maupun non akademik | diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) | | | | | | | | | | |
| Mapping Tracer study | Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni; | Adanya pengelolaan mapping tracer study alumni di instansis mitra | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | WR3, WD3, Humas |
| Workshop pembuatan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan | Peningkatan perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan | Dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan | Keg | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | WR3, WD3, Humas |
| Workshop Penyusunan Laporan Bukti Mosnitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen | | Memiliki Dokumen jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional | % | 10% | 20% | 20% | 20% | 20% | 30% | 30% | | WR3, WD3, Humas |
| Penyusunan Proposal Kerjasama kepada sejumlah Perguruan Tinggi / lembaga Riset / Kementerian Negara | Peningkatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada | Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat Internasional disertai | % | 10% | 20% | 20% | 20% | 20% | 30% | 30% | | WR3, WD3, Humas |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|--|-----------------|
| NGO's Lembaga Donor Internasional | Tingkat Internasional | dengan Perjanjian Kerja bersama | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal Kerjasama kepada sejumlah Perguruan Tinggi Nasional, Kementerian / Lembaga Negara, Lembaga Swasta pada Tingkat Nasional | | Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat Nasional disertai dengan Perjanjian Kerja bersama | % | 10% | 20% | 20% | 20% | 20% | 30% | 30% | | WR3, WD3, Humas |
| Penyusunan Proposal Kerjasama kepada sejumlah Perguruan Tinggi Regional, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Lembaga Swasta lainnya pada tingkat Regional dan Lokal | | Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat lokal disertai dengan Perjanjian Kerja bersama | % | 10% | 20% | 20% | 20% | 20% | 30% | 30% | | WR3, WD3, Humas |
| Menyelenggarakan Bursa Kerja di Kampus | Meningkatkan mutu kerjasama dengan instansi lain | Persentase kerjasama dengan instansi lain | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | | | WR3, WD3, Humas |
| Melakukan MoU dengan Forpimda Kabupaten Tulungagung, Forpimda | Perluasan dan implementasi kerjasama dengan lembaga dan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program; | Persentase pelaksanaan kerjasama dengan lembaga dan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program; | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | | | WR3, WD3, Humas |
| Kerjasama pemberitaan kampus di media TV | Peningkatan kualitas kerjasama dengan lembaga penyiaran dan penerbitan luar kampus | Persentase kerjasama dengan lembaga penyiaran dan penerbitan luar kampus | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | | | WR3, WD3, Humas |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----------------|
| | Kerjasama dengan lembaga mitra (pondok pesantren berbasis moderasi agama) IAIN untuk menjadi tenaga pengajar madin dan ngaji | Meningkatkan Kerjasama dengan pondok pesantren untuk menjadi guru madin, kelompok belajar/ ngaji dalam rangka penguatan nilai-nilai moderasi beragama | Pesentase Kerjasama dengan pondok pesantren untuk menjadi guru madin, kelompok belajar/ ngaji dalam rangka penguatan nilai-nilai moderasi beragama | % | 40% | 50% | 55% | 60% | 70% | 80% | WR3, WD3, Humas |
|--|--|---|--|---|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----------------|

6. Rencana pengembangan sistem informasi

Pengembangan sistem informasi di IAIN Tulungagung secara rinci direncanakan sebagai berikut;

| No. | PENGEMBANGAN | TAHUN IMPLEMENTASI, STABILISASI DAN PEMANFAATAN PENUH | | | | |
|-----|---|---|------|------|------|------|
| | | 2022 | 2021 | 2022 | 2123 | 2024 |
| 1. | Pengembangan website institusi | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2. | Pengembangan Perpustakaan | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3. | Pengembangan SI e-learning menuju <i>blanded learning</i> | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4. | Pengembangan SI PMB | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5. | Pengembangan SIAKAD | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6. | Pengembangan SIMPEG | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7. | Pengembangan SIMKEU-AKAD | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8. | Pengembangan SI Sarana dan Prasarana (aset) | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9. | Pengembangan SIMKEU BLU | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10. | Pengembangan SI Kearsipan | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11. | Pengembangan SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | √ | √ | √ | √ | √ |

B. Kerangka Pendanaan kinerja, Sasaran Strategi, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Dengan mengacu pada dasar sasaran strategis Pendis Kemenag RI dan sasaran strategis IAIN Tulungagung untuk masa 2020-204 menetapkan kegiatan, sasaran Program dan indikator kinerja dalam pelaksanaan Tridharma PT IAIN Tulungagung, kerjasama dan tata kelola dan pengembangan lembaga IAIN Tulungagung sebagaimana tabel berikut

1. Peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Bidang Pendidikan

| KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN KEGIATAN (Rp) | | | | | TOTAL |
|--|---|---|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 2 | 4 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Mencantumkan muatan/matakuliah moderasi beragama sebagai matakuliah institusi | Persentasi nilai hasil ujian mahasiswa pada matakuliah yang bermuatan moderasi beragama | 27,500,000 | 30,250,000 | 33,275,000 | 36,603,000 | 40,263,000 | 167,891,000 |
| Memasukkan muatan moderasi beragama pada setiap matakuliah berbasis agama di lingkungan IAIN Tulungagung | Mencantumkan matakuliah moderasi beragama pada setiap matakuliah berbasis agama lingkungan IAIN Tulungagung | 132,000,000 | 145,200,000 | 159,720,000 | 175,692,000 | 193,261,000 | 805,873,000 |
| Aktif dalam kegiatan edufair untuk menjaring input mahasiswa yang berkualitas baik nasional maupun internasional | Adanya kegiatan edufair dalam meningkatkan mutu input mahasiswa IAIN Tulungagung | 398.850.000 | 438.735.000 | 482.609.000 | 530.870.000 | 583.957.000 | 2.435.021.000 |
| Pengiriman duta kampus putra daerah yang merupakan alumni sekolah menengah / sederajat | Pengiriman duta kampus putra daerah yang merupakan alumni sekolah menengah / sederajat | 78.000.000 | 85.800.000 | 94.380.000 | 103.818.000 | 114.200.000 | 476.198.000 |
| Kegiatan lomba pada setiap prodi dalam rangka promosi ke sekolah untuk penjangkaran calon mahasiswa berprestasi | Lomba/kegiatan prodi dalam rangka promosi ke sekolah untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi | 362.425.000 | 398.668.000 | 438.535.000 | 482.389.000 | 530.628.000 | 2.212.645.000 |

| | | | | | | | |
|---|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| Penyebaran buket, dan media promosi yang lain ke masyarakat | Penyebaran buket, dan media promosi yang lain ke masyarakat | 40.000.000 | 40.000.001 | 48.400.000 | 53.240.000 | 58.564.000 | 240.204.001 |
| Matrikulasi pada mahasiswa baru yang tidak linear | Kegiatan matrikulasi pada mahasiswa baru yang tidak linear dengan jurusan yang dipilih | 30.000.000 | 33.000.000 | 36.300.000 | 39.930.000 | 43.923.000 | 183.153.000 |
| Pengembangan kurikulum pembelajaran dengan memasukkan muatan moderasi beragama | Terdapat pengembangan perkuliahan berbasisi TIK | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 51.244.000 | 213.679.000 |
| Adanya kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di beberapa fakultas berbasis riset dan moderasi beragama | Adanya kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di beberapa fakultas berbasis riset dan moderasi beragama | 29.000.000 | 31.900.000 | 35.090.000 | 38.599.000 | 42.459.000 | 177.048.000 |
| Pengembangan arah kebijakan pembelajaran berbasis penelitian pada tingkat fakultas dan institut; | Kegiatan pembelajaran berbasis penelitian dan nilai - nilai moderasi beragama | 15.000.000 | 16.500.000 | 18.150.000 | 19.965.000 | 21.962.000 | 91.577.000 |
| Peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dan kreatif | Adanya penerapan kurikulum dan pola pembelajaran dan pengajaran inovatif berbasis TIK | 51.110.000 | 56.221.000 | 61.843.000 | 68.027.000 | 74.830.000 | 312.031.000 |
| Peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (e-learning) dalam sistem pembelajaran daring | Menggunakan TIK (elearning) dalam kegiatan pembelajaran daring | 2.894.110.000 | 3.183.521.000 | 3.501.873.000 | 3.852.060.000 | 4.237.266.000 | 17.668.830.000 |
| Peningkatan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan | Terdapat proses penilaian pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan | 5.000.000 | 5.500.000 | 6.050.000 | 6.655.000 | 7.321.000 | 30.526.000 |
| Melaksanakan pelatihan dan aplikasi IT pembelajaran online | 80% pembelajaran sudah memanfaatkan ICT | 232.500.000 | 255.750.000 | 281.325.000 | 309.458.000 | 340.404.000 | 1.419.437.000 |

| | | | | | | | |
|--|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| Menyusun pedoman system rekrutmen tenaga dosen | Pelaksanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan | 69.550.000 | 76.505.000 | 84.156.000 | 92.572.000 | 101.829.000 | 424.612.000 |
| Melaksanakan workshop, pelatihan, seminar, diklat, studi banding dalam rangka peningkatan kompetensi SDM | Terdapat kegiatan studi lanjut bagi dosen di beberapa perguruan tinggi baik dalam maupun luar dan kegiatan penguatan kompetensi dosen | 2.751.813.000 | 3.026.994.000 | 3.329.693.000 | 3.662.662.000 | 4.028.928.000 | 16.800.090.000 |
| Peningkatan kualitas akademik Dosen melalui studi lanjut pada jenjang S3 | Terdapat kegiatan studi lanjut pada jenjang S3 untuk penguatan bidang akademik dosen | 59.400.000 | 65.340.000 | 71.874.000 | 79.061.000 | 86.967.000 | 362.642.000 |
| Pengadaan/pengangkatan Jabatan Fungsional Tertentu Pustakawan, Analis Kepegawaian, Arsiparis, Pranata Kehumasan, Pranata Komputer, Perencana dan laboran | Adanya pemenuhan standar kebutuhan tenaga kependidikan sesuai kompetensinya | 32.000.000 | 35.200.000 | 38.720.000 | 42.592.000 | 46.851.000 | 195.363.000 |
| Analisis kebutuhan Jabatan struktural dan Pengangkatan pejabat struktural | Adanya pemenuhan kebutuhan pejabat struktural yang bermutu | 15.000.000 | 16.500.000 | 18.150.000 | 19.965.000 | 21.962.000 | 91.577.000 |
| Analisis Kepadangan dosen dan Memfasilitasi kenaikan pangkat dosen bergelar Dr. lektor kepala | Tercapainya pemenuhan kualitas dosen berdasarkan jabatan struktural | 15.000.000 | 16.500.000 | 18.150.000 | 19.965.000 | 21.962.000 | 91.577.000 |
| Penugasan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus promosi | Penugasan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus promosi | 357.375.000 | 393.113.000 | 432.424.000 | 475.666.000 | 523.233.000 | 2.181.811.000 |
| Kemampuan dosen dalam kegiatan pembelajaran e-learning | Terlaksananya pelatihan dan kegiatan penguatan skill dalam pembelajaran elearning | 84.820.000 | 93.302.000 | 102.632.000 | 112.895.000 | 124.185.000 | 517.834.000 |
| Peningkatan jumlah dosen yang bersertifikasi pendidik | Dilakukan penambahan jumlah dosen bersertifikasi profesi dosen | 1.080.000.000 | 1.188.000.000 | 1.306.800.000 | 1.437.480.000 | 1.581.228.000 | 6.593.508.000 |

| | | | | | | | |
|--|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Pemenuhan Jumlah dosen tetap pada setiap program studi di lingkungan IAIN Tulungagung sesuai SN Dikti | Adanya rekrutmen dosen tetap sesuai kebutuhan program studi sesuai SN Dikti | 73.850.000 | 81.235.000 | 89.359.000 | 98.295.000 | 108.125.000 | 450.864.000 |
| Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan-pelatihan kompetensi | Terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan | 1.153.328.000 | 1.268.661.000 | 1.395.527.000 | 1.535.080.000 | 1.688.588.000 | 7.041.184.000 |
| Pelaksanaan Tri Dharma PT sesuai BKD bagi dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP | Terpenuhinya Tri Dharma PT sesuai BKD bagi dosen dalam menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP | 56.000.000 | 61.600.000 | 67.760.000 | 74.536.000 | 81.990.000 | 341.886.000 |
| Peningkatan pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan pada masing-masing fakultas atau jurusan | Adanya pemerataan pemenuhan penempatan dosen sesuai kebutuhan | 73.850.000 | 81.235.000 | 89.359.000 | 98.295.000 | 108.125.000 | 450.864.000 |
| Pemetaan keahlian dosen tetap perguruan tinggi untuk memenuhi rasio dosen | Pemetaan DTPS sesuai bidang keahliannya | 12.000.000 | 13.200.000 | 14.520.000 | 15.972.000 | 17.569.000 | 73.261.000 |
| Peningkatan profesionalisme dosen melalui diklat, seminar kegiatan ilmiah lainnya | Adanya kegiatan pelatihan dosen melalui diklat, seminar kegiatan ilmiah lainnya | 672.160.000 | 739.376.000 | 813.314.000 | 894.645.000 | 984.110.000 | 4.103.605.000 |
| Terpenuhinya rasio ideal jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar, lektor kepala, terhadap jumlah seluruh dosen tetap | Adanya pembimbingan percepatan guru besar dan lektor kepala terhadap jumlah dosen di IAN Tulungagung | 300.000.000 | 330.000.000 | 363.000.000 | 399.300.000 | 439.230.000 | 1.831.530.000 |

| | | | | | | | |
|---|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) tetatag moderasi beragama pada masing-masing prodi secara berkelanjutan | Adanya (<i>Focus Group Discussion</i>) pada masing-masing prodi secara berkelanjutan | 59.000.000 | 64.900.000 | 71.390.000 | 78.529.000 | 86.382.000 | 360.201.000 |
| Temu wali mahasiswa baru/alumni | Temu wali mahasiswa baru/alumni | 443.425.000 | 487.768.000 | 536.545.000 | 590.200.000 | 649.220.000 | 2.707.158.000 |
| Bantuan bagi alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater; | Pemberian bantuan alumni berprestasi untuk masuk dunia kerja | 120.000.000 | 132.000.000 | 145.200.000 | 159.720.000 | 175.692.000 | 732.612.000 |
| Peningkatan Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional akademik dan non akademik. | Dilakukan Mengirimkan Partisipan mahasiswa dalam kompetisi nasional akademik dan non akademik. | 283.000.000 | 311.300.000 | 342.430.000 | 376.673.000 | 414.340.000 | 1.727.743.000 |
| Peningkatan Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi paka di IAIN Tulungagung | Rekrutmen penerimaan PIP /bidikmisi di IAIN Tulungagung | 69.000.000 | 75.900.000 | 83.490.000 | 91.839.000 | 101.023.000 | 421.252.000 |
| Peningkatan pemberian bantuan beasiswa/pengurangan UKT pada mahasiswa yatim piatu, kurang mampu dan berbakat. | Pemberian bantuan beasiswa/pengurangan UKT pada mahasiswa yatim piatu, kurang mampu dan berbakat. | 25.000.000 | 27.500.000 | 30.250.000 | 33.275.000 | 36.603.000 | 152.628.000 |
| Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk IAIN Tulungagung bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi; | Pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa miskin dan berprestasi | 4.938.957.000 | 5.432.853.000 | 5.976.138.000 | 6.573.752.000 | 7.231.127.000 | 30.152.827.000 |
| Monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi berdasarkan dokumen | Monitoring keberlangsungan tridharma PT | 37.000.000 | 40.700.000 | 44.770.000 | 49.247.000 | 54.172.000 | 225.889.000 |

| | | | | | | | |
|---|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| Layanan dan bimbingan karir mahasiswa | Terdapat program layanan dan bimbingan karir mahasiswa | 2.705.880.000 | 2.976.468.000 | 3.274.115.000 | 3.601.527.000 | 3.961.680.000 | 16.519.670.000 |
| Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa; | Terdapat program layanan kreativitas mahasiswa | 3.124.434.000 | 3.436.877.000 | 3.780.565.000 | 4.158.622.000 | 4.574.484.000 | 19.074.982.000 |
| Pemberdayaan unit-unit kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mahasiswa | Pemberian layanan organisasi kegiatan mahasiswa termasuk penyediaan sarana prasarana UKM | 135.000.000 | 150.000.000 | 165.000.000 | 181.500.000 | 199.650.000 | 831.150.000 |
| Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan penelitian | Pemberian dukungan keterlibatan dalam penelitian mahasiswa | 51.831.000 | 57.014.000 | 62.715.000 | 68.987.000 | 75.886.000 | 316.433.000 |
| Melakukan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan PPG/Magang dan PPL | Adanya kegiatan PPG, PPL/ Magang untuk peningkatan kompetensi profesi | 1.000.000.000 | 1.100.000.000 | 1.210.000.000 | 1.331.000.000 | 1.464.100.000 | 6.105.100.000 |
| Mempromosikan institusi melalui kegiatan kemahasiswaan (tablig akbar, KKN, PPL, magang, PKL) | Promosi institusi melalui kegiatan kemahasiswaan (tablig akbar, KKN, PPL, magang, PKL) | 946.177.000 | 1.040.795.000 | 1.144.875.000 | 1.259.363.000 | 1.385.299.000 | 5.776.509.000 |
| Melakukan monitoring dan pemantauan proses perkuliahan untuk meningkatkan persentase sampai 75-95% jumlah lulusan mahasiswa di IAIN Tulungagung dengan tepat Waktu. | Persentase jumlah lulusan mahasiswa di IAIN Tulungagung dengan tepat Waktu. | 12.600.000 | 14.000.000 | 15.400.000 | 16.940.000 | 18.634.000 | 77.574.000 |

| | | | | | | | |
|---|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|
| Melakukan pendampingan dan penguatan sekil mahasiswa untuk peningkatan persentase mencapai 95% lulusan mahasiswa dalam penempatan kerja sesuai bidang keilmuannya | Persentase IAIN Tulungagung yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan | 73.800.000 | 82.000.000 | 90.200.000 | 99.220.000 | 109.142.000 | 454.362.000 |
| Peningkatan nilai rata IPK lulusan baik pada jenjang S1, S2 dan S3 di IAIN Tulungagung melalui intensitas perkuliahan | Rerata nilai IPK lulusan pada semua jenjang pendidikan di IAIN Tulungagung | 7.000.000 | 7.700.000 | 8.470.000 | 9.317.000 | 10.249.000 | 42.736.000 |
| Melakukan Pelacakan terhadap lulusan Bimbingan Konseling dan Bimbingan Karir | 80% lulusan S1 melanjutkan studi atau bekerja | 14.000.000 | 15.400.000 | 16.940.000 | 18.634.000 | 20.497.000 | 85.471.000 |
| melaksanakan Kegiatan PBM secara Profesional | Persentase PBM secara Profesional | 90.000.000 | 99.000.000 | 108.900.000 | 119.790.000 | 131.769.000 | 549.459.000 |
| Beasiswa bagi Mahasiswa berprestasi IPK \geq 3,5 | Beasiswa bagi Mahasiswa berprestasi IPK \geq 3,5 | 4.771.919.000 | 5.249.111.000 | 5.774.022.000 | 6.351.424.000 | 6.986.566.000 | 29.133.042.000 |
| Tersediaannya sarana prasana pembelajaran yang layak dan berkualitas | Terdapat sarana prasana pembelajaran yang layak dan berkualitas | 18.632.818.000 | 20.496.100.000 | 22.545.710.000 | 24.800.281.000 | 27.280.309.000 | 113.755.218.000 |
| Pengadaan media pembelajaran berbasis IT | Tersedianya Media pembelajaran berbasis IT yang berkualitas | 500.000.000 | 550.000.000 | 605.000.000 | 665.500.000 | 732.050.000 | 3.052.550.000 |

| | | | | | | | |
|---|--|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|
| Menyiapkan Sistem TIK Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | Terdapat sistem TIK di IAIN Tulungagung yang memadai dan cepat akses | 40.500.000 | 45.000.000 | 45.000.000 | 45.000.000 | 45.000.000 | 220.500.000 |
| Pengadaan/pengembangan sistem aplikasi terpadu/terintegrasi (Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Akademik dan Kemahasiswaan | Tersedianya sistem aplikasi terpadu untuk perencanaan keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan yang efektif | 46.800.000 | 52.000.000 | 52.000.000 | 52.000.000 | 52.000.000 | 254.800.000 |
| Tersedianya sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan | Pengadaan sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan | 335.000.000 | 368.500.000 | 405.350.000 | 445.885.000 | 490.474.000 | 2.045.209.000 |
| Pengadaan lahan untuk pengembangan Kampus II IAIN Tulungagung | Persetase lahan untuk pengembangan Kampus II | - | 50.000.000.000 | 70.000.000.000 | 50.000.000.000 | 50.000.000.000 | 220.000.000.000 |
| Penambahan gedung perkuliahan Fakultas (FASIH, FTIK, FUAD dan FEBI) dan Pascasarjana | Persentase penambahan gedung perkuliahan yang layak dan nyaman | - | 0 | 35.000.000.000 | 15.000.000.000 | 25.000.000.000 | 75.000.000.000 |
| Penambahan gedung perkantoran untuk lembaga | Penambahan gedung perkantoroan kelembagaan | - | 0 | 0 | 0 | 30.000.000.000 | 30.000.000.000 |
| Pembangunan Ma'had al-Jami'ah (kapasitas 3000 mhs) | Pembangunan ma'had sebagai pusat kegiatan keagamaan | 5.000.000.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5.000.000.000 |
| Pembangunan masjid kampus sebagai pusat kegiatan keagamaan | Pembangunan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan | 0 | 0 | 0 | 7.000.000.000 | 0 | 7.000.000.000 |
| Pembangunan gedung islamic center sebagai pusat kegiatan | Pembangunan gedung islamic center sebagai pusat kegiatan | 0 | 0 | 8.000.000.000 | 0 | 0 | 8.000.000.000 |

| | | | | | | | |
|--|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Pengembangan/Penambahan Jumlah Bandwith Internet sesuai dengan Kebutuhan Jumlah Mahasiswa, Tenaga pendidik dan Tenaga | Terdapat Layanan akses internet yang cepat dan berkualitas | 1.200.000.000 | 1.320.000.000 | 1.452.000.000 | 1.597.200.000 | 1.756.920.000 | 7.326.120.000 |
| Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang ada di Fakultas terpadu dengan BANK | Adanya pengembangan TI pada fakultas yang terintegrasi dengan Bank | 57.000.000 | 62.700.000 | 68.970.000 | 75.867.000 | 83.454.000 | 347.991.000 |
| Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang lebih Kompleks yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. | Terdapat penyediaan layanan sistem informasi akademik yang kompleks dan mendukung | 25.700.000 | 28.270.000 | 31.097.000 | 34.207.000 | 37.628.000 | 156.902.000 |
| Pengadaan pengembangan system aplikasi terpadu / terintegrasi (perencanaan, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan) | Adanya system aplikasi terpadu/ terintegrasi (perencanaan, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan) | 45.000.000 | 49.500.000 | 54.450.000 | 59.895.000 | 65.885.000 | 274.730.000 |
| Pengadaan/ pengembangan sistem informasi kearsipan/Komputerisasi Kearsipan | terdapat sistem sistem informasi kearsipan/Komputerisasi Kearsipan | 17.800.000 | 19.580.000 | 21.538.000 | 23.692.000 | 26.061.000 | 108.671.000 |
| Pengadaan Buku Perpustakaan (Rektorat dan Fakultas | pelaksanaan pengadaan buku perpustakaan | 50.000.000 | 55.000.000 | 60.500.000 | 66.550.000 | 73.205.000 | 305.255.000 |
| Pengembangan radio dan TV kampus | pelaksanaan pengembangan Radio dan Tv Kampus | 590.700.000 | 649.770.000 | 714.747.000 | 786.222.000 | 864.844.000 | 3.606.283.000 |
| Penataan Lingkungan Kampus yang mengarah pada Green Kampus | Dilakukan Penataan Lingkungan Kampus yang mengarah pada Green Kampus | 1.500.000.000 | 1.650.000.000 | 1.815.000.000 | 1.996.500.000 | 2.196.150.000 | 9.157.650.000 |

b. Bidang Penelitian

| KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN KEGIATAN (Rp) | | | | | Total |
|--|---|---|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 2 | 4 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Melaksanakan Penelitian dosen dengan tema-tema berbasis moderasi bergama pada | Persentase publikasi penelitian berbasis moderasi beragama di lingkungan IAIN Tulungagung | 102.000.000 | 112.200.000 | 123.420.000 | 135.762.000 | 149.338.000 | 622.720.000 |
| Menambah quota penerima dana penelitian melalui anggaran yang bersumber dari PT IAIN Tulungagung | Terdapat Penelitian dosen tetap dengan anggaran biaya yang bersumber PT dan mandiri | 3.733.095.000 | 4.106.405.000 | 4.517.046.000 | 4.968.751.000 | 5.465.626.000 | 22.790.923.000 |
| Inkubasi proposal penelitian melalui seleksi yang ketat dan pelaporan hasil penelitian | Terdapat proposal penelitian dan pelaporan yang bersumber dari dana PT IAIN Tulungagaung dan mandiri | 192.650.000 | 211.915.000 | 233.107.000 | 256.418.000 | 282.060.000 | 1.176.150.000 |
| Short Course metodologi penelitian untuk tingkat advance | Terdapat Penelitian dosen tetap dengan yang pembiayaannya bersumber dari PT dan mandiri atau sumber lain | 468.210.000 | 515.031.000 | 566.534.000 | 623.187.000 | 685.506.000 | 2.858.468.000 |
| Penyusunan kerangka tematik penelitian berdasarkan rumpun ilmu | Terdapat Penelitian dosen tetap sesuai rumpun ilmu dengan anggaran biaya yang bersumber dari luar PT atau sumber lain | 2.730.000.000 | 3.003.000.000 | 3.303.300.000 | 3.633.630.000 | 3.996.993.000 | 16.666.923.000 |
| Sosialisasi mengakses sumber dana penelitian dalam negeri di luar PT | Perolehan akses dana penelitian dosen S1 30-50 juta per dosen per tahun, dosen S2 50-75 juta per tahun per dosen, dan dosen S3 75-100 juta per tahun per dosen IAIN Tulungagung | 58.500.000 | 65.000.000 | 71.500.000 | 78.650.000 | 86.515.000 | 360.165.000 |
| Workshop metodologi penelitian pemula | Kegiatan workshop metodologi peneilitian dosen tetap pemula | 36.000.000 | 39.600.000 | 43.560.000 | 47.916.000 | 52.708.000 | 219.784.000 |

| | | | | | | | |
|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| Edukasi <i>grant</i> penelitian dalam dan luar negeri untuk jenjang kariri dosen | Penelitian dosen tetap dengan pembiayaan dari dalam dan luar negeri | 31.500.000 | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 193.935.000 |
| Penguatan metodologi penelitian kolaboratif luar negeri melalui <i>research fellowship program</i> | Terdapat Penelitian dosen tetap dengan sumber biaya dari lembaga luar negeri | 108.000.000 | 120.000.000 | 132.000.000 | 145.200.000 | 159.720.000 | 664.920.000 |
| Workshop penulisan proposal penelitian skala internasional untuk percepatan guru besar | Penelitian kolaboratif internasional dosen tetap dengan anggaran biaya dari lembaga luar negeri | 112.500.000 | 125.000.000 | 137.500.000 | 151.250.000 | 166.375.000 | 692.625.000 |
| Klinik pendampingan (<i>Coaching</i>) proposal penelitian untuk lektor kepala dan guru besar | Terdapat Penelitian kolaboratif internasional dosen tetap dengan anggaran biaya dari lembaga luar negeri | 86.400.000 | 96.000.000 | 105.600.000 | 116.160.000 | 127.776.000 | 531.936.000 |
| Penguatan akses dana hibah penelitian atau funding program untuk dosen | Ketersediaan media informasi hibah dan peningkatan perolehan dana hibah penelitian bagi dosen. | 31.500.000 | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 193.935.000 |
| Workshop penulisan jurnal penelitian internasional untuk percepatan guru besar | Persentase Publikasi jurnal penelitian internasional bereputasi. | 63.675.000 | 70.750.000 | 77.825.000 | 85.608.000 | 94.169.000 | 392.027.000 |
| Melaksanakan diklat penulisan jurnal ilmiah sinta untuk percepatan lektor kepala | Inovasi di berbagai bidang berbasis penelitian | 41.400.000 | 46.000.000 | 50.600.000 | 55.660.000 | 61.226.000 | 254.886.000 |
| Melaksanakan publikasi online karya ilmiah yang ter-Indeks di nasional dan internasional | Persentase publikasi ilmiah, baik dalam tingkat nasional maupun internasional; | 396.350.000 | 435.985.000 | 479.584.000 | 527.542.000 | 580.296.000 | 2.419.757.000 |
| Menyediakan dana untuk DOI (untuk semua karya ilmiah) di lingkungan IAIN Tulungagung | Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI | 70.750.000 | 77.825.000 | 85.608.000 | 94.169.000 | 103.586.000 | 431.938.000 |

| | | | | | | | |
|--|---|-------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| Workshop penulisan jurnal penelitian nasional terakreditasi | Persentase Publikasi jurnal penelitian terakreditasi nasional oleh dosen tetap | 325.600.000 | 358.160.000 | 393.976.000 | 433.374.000 | 476.711.000 | 1.987.821.000 |
| Academic writing for expert bagi dosen tetap di lingkungan IAIN Tulungagung | Persentase Publikasi ilmiah yang diseminarkan pada tingkat nasional bagi dosen tetap | 200.000.000 | 220.000.000 | 242.000.000 | 266.200.000 | 292.820.000 | 1.221.020.000 |
| Pelatihan penulisan karya ilmiah (paper) bagi dosen tetap IAIN Tulungagung | Persentase Publikasi ilmiah yang diseminarkan pada tingkat wilayah atau lokal bagi dosen tetap | 24.750.000 | 46.000.000 | 50.600.000 | 55.660.000 | 61.226.000 | 238.236.000 |
| Penguatan literasi bagi dosen dalam bentuk penerbitan buku ber-ISBN | Persentase Produktivitas penelitian dosen tetap IAIN Tulungagung diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN | 21.150.000 | 23.500.000 | 25.850.000 | 28.435.000 | 31.279.000 | 130.214.000 |
| Melakukan kerjasama publikasi ilmiah dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri atau lembaga penerbitan untuk penguatan hasil publikasi dosen | Adanya kerjasama publikasi ilmiah dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri atau lembaga penerbitan untuk penguatan hasil publikasi dosen | 57.600.000 | 64.000.000 | 70.400.000 | 77.440.000 | 85.184.000 | 354.624.000 |
| Sosialisasi pengajuan HaKI untuk karya dosen | Persentase jumlah pengajuan HaKI karya dosen | 28.800.000 | 31.680.000 | 34.848.000 | 38.333.000 | 42.166.000 | 175.827.000 |
| Workshop penulisan <i>book chapter</i> | Luaran penelitian dosen yang dihasilkan dalam bentuk <i>book chapter</i> | 10.400.000 | 11.440.000 | 12.584.000 | 13.842.000 | 15.226.000 | 63.492.000 |

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

| KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN KEGIATAN (Rp) | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---|--|---|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 2 | 4 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan tema-tema berbasis moderasi bergama pada | Terdapat hasil/ Persentase kegiatan PkM berbasis moderasi beragama dan toleransi beragama | 200.000.000 | 220.000.000 | 242.000.000 | 266.200.000 | 292.820.000 | 1.221.020.000 |
| Menambah quota penerima dana PkM melalui anggaran yang bersumber dari PT IAIN Tulungagung | Terdapat Penelitian dosen tetap dengan anggaran biaya yang bersumber PT dan mandiri | 357.000.000 | 392.700.000 | 431.970.000 | 475.167.000 | 522.684.000 | 2.179.521.000 |
| Melaksanakan Workshop penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan menghadirkan narasumber dari Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) | Terdapat persentase/ jumlah publikasi hasil PkM Dosen yang dibiayai Lembaga dalam negeri (diluar PT) | 22.500.000 | 25.000.000 | 27.500.000 | 30.250.000 | 33.275.000 | 138.525.000 |
| Melaksanakan Workshop Strategi penulisan hasil pengabdian kepada masyarakat tentang integrasi keilmuan dengan mengundang editor jurnal terakreditasi | Persentase publikasi hasil PkM Dosen berbasis integrasi keilmuan yang dibiayai IAIN Tulungagung | 31.500.000 | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 193.935.000 |
| Melaksanakan Workshop penulisan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan mengundang Editor Jurnal terakreditasi | Persentase hasil PkM Dosen yang dibiayai IAIN Tulungagung dalam Jurnal pengabdian kepada masyarakat Bereputasi | 58.500.000 | 65.000.000 | 71.500.000 | 78.650.000 | 86.515.000 | 360.165.000 |

| | | | | | | | |
|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Melaksanakan Edukasi grant PkM dalam dan luar negeri | Persentase Pengalokasian dana PkM dosen tetap IAIN Tulungagung dengan sumber biaya dari luar PT atau lembaga lain | 67.500.000 | 75.000.000 | 82.500.000 | 90.750.000 | 99.825.000 | 415.575.000 |
| Melaksanakan Penguatan metode PkM kolaboratif luar negeri dalam program <i>research fellowship program</i> | Persentase PkM dosen tetap IAIN Tulungagung dengan sumber biaya dari luar negeri | 36.100.000 | 39.710.000 | 43.681.000 | 48.049.000 | 52.854.000 | 220.394.000 |
| Melaksanakan Focus Group Discussion kepada masyarakat dengan mengundang Reviewer Nasional | Persentase publikasi hasil PKM dosen tetap yang memenuhi standard penilaian oleh reviewer nasional | 111.600.000 | 124.000.000 | 136.400.000 | 150.040.000 | 165.044.000 | 687.084.000 |
| Melaksanakan Coaching Clinic Penggunaan Sarana dan Prasarana berstandar SNI untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dengan mengundang Badan Standardisasi Nasional (BSN) untuk SNI dan <i>Staunchly Management Services (SMS) Ltd</i> untuk ISO (renstra ke 2), AUN-QA (renstra ke 3) | Persentase penggunaan Sarana dan Prasarana berstandar SNI untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan pada sentrum dakwah dan peradaban | 112.500.000 | 125.000.000 | 137.500.000 | 151.250.000 | 166.375.000 | 692.625.000 |
| Melaksanakan Coaching Clinic Penggunaan Sarana dan Prasarana berstandar ISO untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat. | Terdapat Sarana dan Prasarana berstandar ISO (ISO 9001:2015) untuk mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap IAIN Tulungagung | 76.500.000 | 85.000.000 | 93.500.000 | 102.850.000 | 113.135.000 | 470.985.000 |

| | | | | | | | |
|---|---|------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Melaksanakan sosialisasi mengakses sumber dana PkM dengan narasumber dari kasubdit PkM Kemenag | Persentasi Perolehan dana PkM per dosen per tahun, dosen IAIN Tulungagung | 52.000.000 | 57.200.000 | 62.920.000 | 69.212.000 | 76.133.000 | 317.465.000 |
| Melaksanakan Penguatan akses dana hibah PkM atau funding program dengan mendatangkan narasumber dari LPDP | Presentase ketersediaan media informasi dana hibah bagi dosen | 76.500.000 | 85.000.000 | 93.500.000 | 102.850.000 | 113.135.000 | 470.985.000 |
| Melaksanakan Konferensi internasional tetang isu-isu kemasyarakatan berbasis moderasi beragama | Persentase karya dosen dalam bentuk porsiding PkM yang terindeks internasional | 55.800.000 | 62.000.000 | 68.200.000 | 75.020.000 | 82.522.000 | 343.542.000 |
| Melaksanakan pendampingan secara Holistic tentang program pengabdian kepada dengan mengundang ahli dari lembaga pengabdian masyarakat kemenag pusat | Persentase publikasi hasil PKM dosen yang memenuhi standard pengelolaan | 58.500.000 | 65.000.000 | 71.500.000 | 78.650.000 | 86.515.000 | 360.165.000 |
| Melaksanakan Workshop pengelolaan Desa binaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat | Persentase program pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat secara nasional dan internasional | 81.000.000 | 89.100.000 | 98.010.000 | 107.811.000 | 118.592.000 | 494.513.000 |
| Melaksanakan kegiatan KKN kebangsaan dan Nusantara sebagai bentuk kegiatan PkM untuk pemberdayaan masyarakat | Terdapat kegiatan KKN mahasiswa sebagai bentuk kegiatan PkM pada pemberdayaan masyarakat Nasional | 83.000.000 | 91.300.000 | 100.430.000 | 110.473.000 | 121.520.000 | 506.723.000 |

| | | | | | | | |
|---|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Melaksanakan kegiatan KKN Babat desa, tangguh bencana, brantas tuntas, multisektoral, 3T, revolusi mental dan VDR sebagai bentuk kegiatan PkM untuk pemberdayaan masyarakat | Terdapat kegiatan KKN mahasiswa sebagai bentuk kegiatan PkM pada pemberdayaan masyarakat regional | 94.730.000 | 104.203.000 | 114.623.000 | 126.085.000 | 138.694.000 | 578.335.000 |
| Melaksanakan kegiatan KKN internasional sebagai bentuk kegiatan PkM untuk pemberdayaan masyarakat | Terdapat kegiatan KKN mahasiswa sebagai bentuk kegiatan PkM pada pemberdayaan masyarakat skala internasional | 100.100.000 | 110.110.000 | 121.121.000 | 133.233.000 | 146.556.000 | 611.120.000 |
| Melaksanakan pendampingan PKM pada lembaga-lembaga kemasyarakatan | Terpublikasinya kumpulan narasi hasil PkM dosen melalui pembinaan kemasyarakatan | 114.440.000 | 125.884.000 | 138.472.000 | 152.319.000 | 167.551.000 | 698.666.000 |

2. Peningkatan Mutu Manajemen Dan Sumber Daya

| KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN KEGIATAN (Rp) | | | | | TOTAL |
|--|--|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 2 | 4 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Menyusun dan mengembangkan SOP manajemen IAIN | Seluruh manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip Good University Governance | 147.900.000 | 162.690.000 | 178.959.000 | 196.855.000 | 216.541.000 | 902.945.000 |
| Menerapkan audit internal kinerja pegawai | Dilakukan disiplin dan integritas pegawai dalam tugas | 94.000.000 | 103.400.000 | 113.740.000 | 125.114.000 | 137.625.000 | 573.879.000 |
| Menyusun pedoman penilaian kinerja pegawai | Pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terlaksana secara baik dan berkala | 1.350.000.000 | 1.500.000.000 | 1.650.000.000 | 1.815.000.000 | 1.996.500.000 | 8.311.500.000 |
| Pengadaan pengembangan system aplikasi terpadu / terintegrasi (perencanaan, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan) | Terdapat Pola koordinasi antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT) dan/atau unit terbangun secara efektif dan efisien | 232.500.000 | 255.750.000 | 281.325.000 | 309.458.000 | 340.404.000 | 1.419.437.000 |
| Mengembangkan standard mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional | Terdapat 60% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT tersertifikasi dengan standar internasional | 53.600.000 | 58.960.000 | 64.856.000 | 71.342.000 | 78.476.000 | 327.234.000 |
| Melaksanakan workshop analisis <i>risk management</i> dan penyusunan laporan kinerja pimpinan | Terdapat Laporan Kinerja Pimpinan tersusun dan dilaporkan setiap satu tahun sekali | 9.000.000 | 9.900.000 | 10.890.000 | 11.979.000 | 13.177.000 | 54.946.000 |
| Melaksanakan sistem remunerasi bagi tenaga | Adanya penerapan sistem remunerasi pegawai | 504.000.000 | 560.000.000 | 616.000.000 | 677.600.000 | 745.360.000 | 3.102.960.000 |

| | | | | | | | |
|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| dosen dan tenaga kependidikan | | | | | | | |
| Menyusun kebijakan anggaran berbasis kinerja | Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif | 414.000.000 | 460.000.000 | 506.000.000 | 556.600.000 | 612.260.000 | 2.548.860.000 |

3. Pemantapan Tata Kelola dan Pengembangan kelembagaan

| KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN KEGIATAN (Rp) | | | | | TOTAL |
|--|--|---|-------------|-------------|-------------|---------------|---------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Melaksanakan tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan secara terencana dan dokumentasi | Mendapatkan predikat akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dengan nilai unggul dan Prodi di IAIN Tulungagung yang terakreditasi | 42.800.000 | 47.080.000 | 51.788.000 | 56.967.000 | 62.664.000 | 261.299.000 |
| Mengusahakan terakreditasinya semua program studi dengan nilai maksimal | Baik seklaai 30% dan Unggul 70% | 690.000.000 | 759.000.000 | 834.900.000 | 918.390.000 | 1.010.229.000 | 4.212.519.000 |
| Mengembangkan sistem pelayanan.(layanan akademik) yang bermutu pada setiap unit pengelolaan akademik dan non akademik | Adanya sistem pelayanan.(layanan akademik) yang bermutu pada setiap unit pengelolaan | 51.000.000 | 56.100.000 | 61.710.000 | 67.881.000 | 74.669.000 | 311.360.000 |
| Penyusunan instrument akreditasi 9 kriteria program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) | Terdapat Sertifikasi/akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) | 180.000.000 | 198.000.000 | 217.800.000 | 239.580.000 | 263.538.000 | 1.098.918.000 |
| Menata masing-masing prodi untuk mendapatkan akreditasi dari asosiasi profesi internasional | Adanya proses akreditas dari asosiasi profesi internasional yang relevan | 15.000.000 | 16.500.000 | 18.150.000 | 19.965.000 | 21.962.000 | 91.577.000 |
| Melaksanakan proses evaluasi akreditasi dan perbaikan peringkat dengan 9 kriteria bagi prodi di lingkungan IAIN Tulungagug | Persentase jurusan/program studi yang sudah mempunyai lulusan, terakreditasi BAN-PT 100% dan status akreditasi unggul | 315.120.000 | 346.632.000 | 381.295.000 | 419.425.000 | 461.368.000 | 1.923.840.000 |
| Menata masing-masing prodi untuk mendapatkan | Terlaksananya akreditasi eksternal | 135.000.000 | 150.000.000 | 165.000.000 | 181.500.000 | 199.650.000 | 831.150.000 |

| | | | | | | | |
|---|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| akreditasi dari asosiasi profesi internasional | | | | | | | |
| Mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi | Tersedianya sistem informasi pelaporan PDPT yang kredible dan akuntabel | 70.000.000 | 77.000.000 | 84.700.000 | 93.170.000 | 102.487.000 | 427.357.000 |
| Mengembangkan Sistem Informasi Database Tenaga Pendidik dan Kependidikan | Tersedianya sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan | 50.000.000 | 55.000.000 | 60.500.000 | 66.550.000 | 73.205.000 | 305.255.000 |
| Workshop penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) pada masing-masing unit | Tersedianya pedoman Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Tulungagung | 38.000.000 | 41.800.000 | 45.980.000 | 50.578.000 | 55.636.000 | 231.994.000 |
| Melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik sesuai standart ISO | 50% unit dasar memperoleh sertifikat ISO dan 80% memberikan kepuasan layanan akademik dan non akademik | 25.000.000 | 27.500.000 | 30.250.000 | 33.275.000 | 36.603.000 | 152.628.000 |
| Melaksanakan Workshop penyusunan Rencana Strategis | Terdapat Rencana Strategis (RENSTRA) IAIN Tulungagung | 127.000.000 | 139.700.000 | 153.670.000 | 169.037.000 | 185.941.000 | 775.348.000 |
| Melaksanakan Pelatihan dan Pendampingan penyusunan laporan kegiatan | Seluruh temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti | 164.525.000 | 180.978.000 | 199.076.000 | 218.984.000 | 240.882.000 | 1.004.445.000 |
| Melakukan pendampingan penyusunan rencana anggaran | Terdapat RKAT yang akuntabel | 95.000.000 | 104.500.000 | 114.950.000 | 126.445.000 | 139.090.000 | 579.985.000 |
| Melaksanakan Workshop penyusunan instrument akreditasi Laboratorium | Terlaksananya kegiatan workshop penyusunan instrument akreditasi Laboratorium | 30.000.000 | 33.000.000 | 36.300.000 | 39.930.000 | 43.923.000 | 183.153.000 |
| Pengembangan sistem layanan perpustakaan yang berkualitas dan berbasis IT | Tersedianya layanan perpustakaan berkualitas dan berbasis IT | 500.000.000 | 550.000.000 | 605.000.000 | 665.500.000 | 732.050.000 | 3.052.550.000 |
| Melaksanakan pelatihan SIM Keuangan dan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi | WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) | 30.000.000 | 33.000.000 | 36.300.000 | 39.930.000 | 43.923.000 | 183.153.000 |

| | | | | | | | |
|---|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Melaksanakan pelatihan rutin implementasi 5 pilar GUG oleh Dewan Eksekutif BAN-PT | Terdapat Dokumen bukti implementasi GUG | 30.000.000 | 33.000.000 | 36.300.000 | 39.930.000 | 43.923.000 | 183.153.000 |
| Melaksanakan workshop pengelolaan fungsional dan operasional PT yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, personil pengarahannya | Memiliki Dokumen pengelolaan fungsional dan operasional Pt yang lengkap | 30.000.000 | 33.000.000 | 36.300.000 | 39.930.000 | 43.923.000 | 183.153.000 |
| Menyusun system kompensasi terpadu | Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terpenuhi | 12.600.000 | 14.000.000 | 15.400.000 | 16.940.000 | 18.634.000 | 77.574.000 |
| Menerapkan system akuntansi instansi, menerapkan SIMAK BMN dan system SPAN | Terlaksananya sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan | 32.000.000 | 35.200.000 | 38.720.000 | 42.592.000 | 46.851.000 | 195.363.000 |
| 1.Sosialisasi SKP secara berkala 2.Melaksanakan diklat penyusunan SKP 3.Menyusun panduan system kompensasi terpadu IAIN 4.Sosialisasi system kompensasi IAIN | Terdapat pedoman pelaksanaan penyusunan SKP | 8.000.000 | 8.800.000 | 9.680.000 | 10.648.000 | 11.713.000 | 48.841.000 |
| Menyusun kebijakan anggaran berbasis kinerja bagi pegawai | Terdapat aturan penerapan kebijakan anggaran yang berbasis pada kinerja Pegawai. | 31.500.000 | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 193.935.000 |
| Pembukaan pusat studi berbasis moderasi beragama di IAIN Tulungagung | Adanya pusat studi kajian moderasi beragama di IAIN Tulungagung pusat studi | 58.500.000 | 65.000.000 | 71.500.000 | 78.650.000 | 86.515.000 | 360.165.000 |
| Program kampus merdeka untuk program studi di lingkungan IAIN Tulungagung | Melaksanakan penyusunan sistem kampus merdeka bagi prodi di IAIN Tulungagung | 135.000.000 | 150.000.000 | 165.000.000 | 181.500.000 | 199.650.000 | 831.150.000 |
| Penambahan jurusan baru pada S1, S2 dan S3; | persentase terlaksananya pembukaan prodi baru pada semua jenjang | 27.000.000 | 30.000.000 | 33.000.000 | 36.300.000 | 39.930.000 | 166.230.000 |

| | | | | | | | |
|---|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Melaksanakan Penataan organisasi dan tata kerja institut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; | Melengkapi pejabat struktural pada setiap fakultas, jurusan, lembaga, pusat dan unit Pengajuan proposal yang berorientasi BLU | 147.900.000 | 162.690.000 | 178.959.000 | 196.855.000 | 216.541.000 | 902.945.000 |
| Mengembangkan standard mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada BLU | Terdapat pedoman pengelolaan SDM, keungan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan | 5.000.000 | 5.500.000 | 6.050.000 | 6.655.000 | 7.321.000 | 30.526.000 |

4. Meningkatkan Kerjasama dengan instansi dan lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri.

| KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET PELAKSNAAN | | | | | PENANGGUNG JAWAB |
|---|---|-------------------|------------|------------|------------|------------|------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 2 | 4 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Workshop Penyusunan Buku Pedoman Pengelolaan Kerjasama | Terdapat dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini tentang kerjasama | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 51.244.000 | 213.679.000 |
| FGD perencanaan dan penyusunan konten Website / Aplikasi Kerjasama | Pengelolaan Kerjasama mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 51.244.000 | 213.679.000 |
| Mapping Tracer study | Adanya pengelolaan mapping tracer study alumni di instansis mitra | 14.625.000 | 16.088.000 | 17.697.000 | 19.467.000 | 21.414.000 | 89.291.000 |
| Workshop pembuatan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan | Dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 51.244.000 | 213.679.000 |
| Workshop Penyusunan Laporan Bukti Mosnitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen | Memiliki Dokumen jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional | 35.000.000 | 38.500.000 | 42.350.000 | 46.585.000 | 51.244.000 | 213.679.000 |
| Penyusunan Proposal Kerjasama kepada sejumlah Perguruan Tinggi / lembaga Riset / | Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PKM di tingkat Internasional disertai | 5.000.000 | 5.500.000 | 6.050.000 | 6.655.000 | 7.321.000 | 30.526.000 |

| | | | | | | | |
|---|---|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| Kementerian Negara NGO's Lembaga Donor Internasional | dengan Perjanjian Kerja bersama | | | | | | |
| Penyusunan Proposal Kerjasama kepada sejumlah Perguruan Tinggi Nasional, Kementerian / Lembaga Negara, Lembaga Sawasta pada Tingkat Nasional | Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat Nasional disertai dengan Perjanjian Kerja bersama | 5.000.000 | 5.500.000 | 6.050.000 | 6.655.000 | 7.321.000 | 30.526.000 |
| Penyusunan Proposal Kerjasama kepada sejumlah Perguruan Tinggi Regional, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Lembaga Swasta lainnya pada tingkat Regional dan Lokal | Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat lokal disertai dengan Perjanjian Kerja bersama | 5.000.000 | 5.500.000 | 6.050.000 | 6.655.000 | 7.321.000 | 30.526.000 |
| Menyelenggarakan Bursa Kerja di Kampus | Persentase kerjasama dengan instansi lain | 10.000.000 | 11.000.000 | 12.100.000 | 13.310.000 | 14.641.000 | 61.051.000 |
| Melakukan MoU dengan Forpimda Kabupaten Tulungagung, Forpimda | Persentase pelaksanaan kerjasama dengan lembaga dan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program; | 15.000.000 | 16.500.000 | 18.150.000 | 19.965.000 | 21.962.000 | 91.577.000 |
| Kerjasama pemberitaan kampus di media TV | Persentase kerjasama dengan lembaga penyiaran dan penerbitan luar kampus | 50.000.000 | 55.000.000 | 60.500.000 | 66.550.000 | 73.205.000 | 305.255.000 |
| Kerjasama dengan lembaga mitra (pondok pesantren berbasis moderasi agama) IAIN untuk menjadi tenaga pengajar madin dan ngaji | Persentase Kerjasama dengan pondok pesantren untuk menjadi guru madin, kelompok belajar/ ngaji dalam rangka penguatan nilai-nilai moderasi beragama | 14.000.000 | 15.400.000 | 16.940.000 | 18.634.000 | 20.497.000 | 85.471.000 |

5. Rencana pengembangan sistem informasi

Pengembangan sistem informasi di IAIN Tulungagung secara rinci direncanakan sebagai berikut;

| No. | PENGEMBANGAN | TAHUN IMPLEMENTASI, STABILISASI DAN PEMANFAATAN PENUH | | | | |
|-----|---|---|------|------|------|------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2123 | 2024 |
| 1. | Pengembangan website institusi | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2. | Pengembangan Perpustakaan | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3. | Pengembangan SI e-learning menuju <i>blanded learning</i> | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4. | Pengembangan SI PMB | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5. | Pengembangan SIAKAD | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6. | Pengembangan SIMPEG | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7. | Pengembangan SIMKEU-AKAD | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8. | Pengembangan SI Sarana dan Prasarana (aset) | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9. | Pengembangan SIMKEU BLU | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10. | Pengembangan SI Kearsipan | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11. | Pengembangan SI Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | √ | √ | √ | √ | √ |

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis IAIN Tulungagung 2020 - 2024 ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dan unit-unit kerja pelaksanaannya. Oleh karena itu, setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika terjadi perubahan strategis yang dapat menghambat implementasinya dan memaksa harus dilakukan perubahan terhadap Rencana Strategis ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan terhadapnya oleh Pimpinan Institut dengan persetujuan Senat Institut. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAIN Tulungagung, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.